

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN ENAM BULAN
YANG BERAKHIR/ FOR THE QUARTER
AND SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/ JUNE 2012 DAN/ AND 2011**



*Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*



PT XL Axiata Tbk.
grhaXL
Jl. Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62 21) 576 1881
Fax. (62 21) 576 1880
www.xl.co.id

PT XL AXIATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
DAN PERIODE TRIWULAN DAN ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012 DAN 2011**

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES
(THE "GROUP")
AS AT 30 JUNE 2012 AND
31 DECEMBER 2011
AND FOR THE QUARTER AND SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8
Jalan DR. Ide Anak Agung Gde
Agung (dahulu Jalan Mega
Kuningan) Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili : Komp. Qoryah Thayibah,
RT/RW 004/001 Srengseng
Kembangan, Jakarta Barat
No. Telepon : 021 - 5870056
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8 Jalan
DR. Ide Anak Agung Gde Agung
(dahulu Jalan Mega Kuningan)
Blok 6.2 Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Alamat domisili : Bellagio Mansion, lantai 32
3 - Grand Suite (32 MA 3)
Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan 12950
No. Telepon : 021 - 57959756
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Hasnul Suhaimi
Office address : Menara Prima, 8th floor
Jalan DR. Ide Anak Agung Gde
Agung (formerly Jalan Mega
Kuningan) Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Residential address : Komp. Qoryah Thayibah,
RT/RW 004/001 Srengseng
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone No. : 021 - 5870056
Title : President Director
2. Name : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Office address : Menara Prima, 8th floor Jalan
DR. Ide Anak Agung Gde Agung
(formerly Jalan Mega Kuningan)
Blok 6.2 Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Residential address : Bellagio Mansion, 32nd floor
3 - Grand Suite (32 MA 3)
Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan 12950
Telephone No. : 021 - 57959756
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
31 Juli / July 2012



Hasnul Suhaimi

Presiden Direktur/ President Director

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Direktur/ Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian interim PT XL Axiata Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode triwulan dan enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian interim adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying interim consolidated statements of financial position of PT XL Axiata Tbk. (the "Company") and subsidiaries as at 30 June 2012 and 31 December 2011, the related interim consolidated statements of comprehensive income for the quarter and six-month periods ended 30 June 2012 and 2011, statements of changes in equity and statements of cash flows for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 -INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian interim yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk. dan anak perusahaan tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian interim untuk periode-periode yang disebutkan di atas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the interim consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT XL Axiata Tbk. and subsidiaries as at 30 June 2012 and 31 December 2011 and the interim consolidated results of their operations and cash flows for the periods referred to above in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

31 Juli / July 2012

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0226

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practice.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30/06/2012	Catatan/ Notes	31/12/2011	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	883,384	3	998,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts
- Pihak ketiga	400,080	4	611,896	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	47,509	26b	32,508	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	33,291		25,383	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	235	26c	191	Related parties -
Persediaan	78,113		66,595	Inventories
Pajak dibayar dimuka		25a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	120,497		80,684	Corporate income tax -
- Klaim restitusi pajak	5,161		5,161	Claim for tax refund -
- Pajak lainnya	223,039		27,504	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1,649,345	5	1,519,602	Advances and prepayments
Piutang derivatif	24,497	24	-	Derivative receivables
Aset lain-lain	39,752	6	19,600	Other assets
Jumlah aset lancar	3,504,903		3,387,237	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	28,513,307	7	25,614,830	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	412,685	8	448,855	Intangible assets
Piutang derivatif	122,219	24	117,785	Derivative receivables
Aset lain-lain	1,708,023	6	1,601,947	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	30,756,234		27,783,417	Total non-current assets
Jumlah aset	34,261,137		31,170,654	Total assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	3,474,878	9	2,804,871	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	3,879	9,26d 25b	10,198	Related parties -
Hutang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	57,795		73,710	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	40,162		55,485	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	841,268	10	886,388	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	1,013,122	11	796,916	Deferred revenue
Liabilitas diestimasi	73,073	14	280,404	Provisions
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,773,720	12	2,320,821	Current maturity of long-term loans
Bagian obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	13	1,499,419	Current maturity of bonds
Jumlah liabilitas jangka pendek	8,277,897		8,728,212	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	9,944,838	12	6,906,014	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	1,464,406	25d	1,356,521	Deferred tax liabilities
Hutang derivatif	80,119	24	105,695	Derivative payables
Liabilitas diestimasi	416,117	14	381,700	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	11,905,480		8,749,930	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh				capital 22,650,000,000 ordinary
8.526.276.611(2011: 8.518.566.332)				shares, issued and fully paid
saham biasa, dengan nilai nominal				capital 8,526,276,611
Rp 100 per saham	852,628	15	851,857	(2011 :8,518,566,332)
Tambahan modal disetor	5,445,195	15	5,414,099	ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Telah ditentukan penggunaannya	500	17	400	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya	7,779,437		7,426,156	Appropriated -
Jumlah ekuitas	14,077,760		13,692,512	Unappropriated -
Jumlah liabilitas dan ekuitas	34,261,137		31,170,654	Total equity
				Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE QUARTER AND SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Pendapatan usaha						Revenue
Pendapatan usaha bruto		10,288,938	9,137,753	5,337,425	4,608,461	Gross revenue
Diskon		<u>(118,394)</u>	<u>(100,069)</u>	<u>(59,228)</u>	<u>(53,501)</u>	Discount
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	19,26e	<u>10,170,544</u>	<u>9,037,684</u>	<u>5,278,197</u>	<u>4,554,960</u>	Gross revenue net of discount
Beban						Expenses
Beban penyusutan	7	2,433,528	2,316,079	1,238,187	1,147,441	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	21,26f	1,306,993	1,220,104	741,398	608,842	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	22,26g	479,915	482,786	223,250	242,174	Salaries and employee benefits
Beban amortisasi	8	36,170	36,171	18,085	18,086	Amortisation expenses
Beban operasional lainnya	20	3,463,963	2,624,629	1,762,149	1,315,563	Other operating expenses
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs – bersih	24	<u>192,883</u>	<u>(38,378)</u>	<u>89,127</u>	<u>32,696</u>	Foreign exchange losses/(gains) - net
		<u>7,913,452</u>	<u>6,641,391</u>	<u>4,072,196</u>	<u>3,364,802</u>	
		<u>2,257,092</u>	<u>2,396,293</u>	<u>1,206,001</u>	<u>1,190,158</u>	
Biaya keuangan	23	(342,507)	(383,927)	(173,036)	(189,592)	Finance costs
Penghasilan keuangan		<u>58,791</u>	<u>51,678</u>	<u>22,376</u>	<u>26,423</u>	Finance income
Biaya keuangan - bersih		<u>(283,716)</u>	<u>(332,249)</u>	<u>(150,660)</u>	<u>(163,169)</u>	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>1,973,376</u>	<u>2,064,044</u>	<u>1,055,341</u>	<u>1,026,989</u>	Income before income tax
Beban pajak penghasilan						Income tax expenses
- Kini	25c	(404,696)	(522,996)	(197,711)	(267,431)	Current -
- Tangguhan	25c	<u>(107,885)</u>	<u>(18,234)</u>	<u>(64,042)</u>	<u>7,204</u>	Deferred -
		<u>(512,581)</u>	<u>(541,230)</u>	<u>(261,753)</u>	<u>(260,227)</u>	
Laba periode berjalan		<u>1,460,795</u>	<u>1,522,814</u>	<u>793,588</u>	<u>766,762</u>	Profit for the period
Laba komprehensif lainnya		-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif		<u>1,460,795</u>	<u>1,522,814</u>	<u>793,588</u>	<u>766,762</u>	Total comprehensive income
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,460,795</u>	<u>1,522,814</u>	<u>793,588</u>	<u>766,762</u>	Profit attributable to the owners of the parent entity
Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,460,795</u>	<u>1,522,814</u>	<u>793,588</u>	<u>766,762</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham						Earnings per share
- Dasar	18	171	179	93	90	Basic -
- Dilusian	18	171	179	93	90	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2011	850,800	5,356,332	300	5,507,642	11,715,074		Balance as at 1 January 2011
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,522,814	1,522,814		Total comprehensive income for the period
Kompensasi berbasis saham	2n,15	(10,746)	-	-	(10,746)		Share-based compensation
Penerbitan saham baru	15,35	1,057	58,115	-	59,172		Issuance of new shares
Biaya penerbitan saham	-	(1,404)	-	-	(1,404)		Share issuance cost
Dividen	16	-	-	(911,487)	(911,487)		Dividends
Pembentukan cadangan wajib	17	-	100	(100)	-		Appropriation to statutory reserve
Saldo 30 Juni 2011	851,857	5,402,297	400	6,118,869	12,373,423		Balance as at 30 June 2011
Saldo 1 Januari 2012	851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512		Balance as at 1 January 2012
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,460,795	1,460,795		Total comprehensive income for the period
Kompensasi berbasis saham	2n,15	(11,268)	-	-	(11,268)		Share-based compensation
Penerbitan saham baru	15,35	771	42,407	-	43,178		Issuance of new shares
Biaya penerbitan saham	-	(43)	-	-	(43)		Share issuance cost
Dividen	16	-	-	(1,107,414)	(1,107,414)		Dividends
Pembentukan cadangan wajib	17	-	100	(100)	-		Appropriation to statutory reserve
Saldo 30 Juni 2012	852,628	5,445,195	500	7,779,437	14,077,760		Balance as at 30 June 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah)

	2012 (6 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2011 (6 bulan/ months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	10,553,141		9,312,702	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(4,823,306)		(3,845,441)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	(736,594)		(520,051)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,993,241		4,947,210	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	60,216		51,507	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(452,553)		(690,934)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,600,904		4,307,783	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5,272,196)		(2,585,864)	Acquisition of fixed assets
Realisasi/(penambahan) aset lain-lain - tidak lancar	81,661		(103,012)	Realisation/(addition) of other assets - non-current
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	33,464	7	1,184	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5,157,071)		(2,687,692)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman obligasi	(1,500,000)		-	Repayment of bonds
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(623,040)		(1,116,766)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(233,119)		(239,550)	Payment of long-term loan interest
Biaya penerbitan saham	(43)		(1,404)	Share insurance cost
Pembayaran dividen	(1,107,402)		(911,487)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga obligasi	(77,625)		(77,625)	Payment of bond interest
Penerimaan pinjaman jangka panjang	3,981,160		997,485	Proceeds from long-term loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	439,931		(1,349,347)	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(116,236)		270,744	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	998,113		366,161	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,507		(324)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	883,384	3	636,581	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Maret 2012, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 57 tanggal 9 Mei 2012 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-23039, tanggal 26 Juni 2012.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perseroan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak perusahaan Axiata Group Berhad.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahame Metropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55, dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment in relation to increase of issued and fully paid capital was based on Annual General Meeting of Shareholders dated 29 March 2012, as stated in Deed No. 57 dated 9 May 2012 was overseen by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.10-23039, dated 26 June 2012, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141,8 miliar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 15). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perusahaan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada karyawan yang berhak (lihat Catatan 15). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2012, berdasarkan skema ini diterbitkan 18.276.611 lembar saham.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Company's head office is currently located at grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (formerly Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. Company's Public Offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 141.8 billion (full amount) (see Note 15). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive to the eligible employees (see Note 15). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. As at 30 June 2012, under this scheme 18,276,611 shares were issued.

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi (lanjutan)

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Ijin Perluasan dalam rangka penanaman modal asing diperoleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak bulan Juni 2008 untuk periode tidak terbatas.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, jasa akses internet, jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkuit sewa), jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP") dan jasa interkoneksi internet ("NAP"). Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin lainnya.

1. GENERAL (continued)

c. Investment license (continued)

The Company obtained license or Ijin Usaha Tetap ("IUT") to provide basic telephony services based on Decree Letter No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 from the Investment Coordination Board ("BKPM"), dated 20 November 2003. The license is valid for 30 years starting from October 1995.

The Company obtained approval from BKPM for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/11/PMA/2003, dated 20 November 2003. BKPM approved the extension of the project's completion period in letter No. 1531/III/PMA/2005, dated 29 December 2005.

On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM regarding the changes to services and to the Company's production area under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service area modification as provided by Law No. 36 of year 1999 on Telecommunication Services.

Furthermore, the Company obtained approval regarding the expansion of a foreign capital investment based on an approval letter from BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006, dated 1 December 2006 jo. No.06/P-IUT/2007 dated 26 January 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 dated 26 September 2008. The license became effective in June 2008 for an indefinite period.

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), closed fixed network services (leased lines), Voice over Internet Protocol ("VoIP") and internet interconnection services ("NAP"). In addition, the Company also obtained various licences.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Ijin/ License	No. Ijin/ License No.	Jenis jasa/ Type of services	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ Grant date or latest renewal date
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ License to Operate Money Remitter	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ Money Remitter Services for Non-Bank	24 Januari/ January 2012
Ijin Penerbit E-Money/ E-Money Issuer License	Surat Bank Indonesia/ Bank of Indonesia's Letter No. 12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik (E-money)/ E-money Issuance Services	6 Oktober/ October 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ License to Operate Cellular Mobile Network	323/KEP/M.KOMINFO/ 9/2010	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar/ Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G) and Basic Telephony Services	14 September 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ License to Operate Internet Telephony Services for Public Interest ("VoIP")	294/KEP/DJPT/KOMINFO/ 8/2010	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Voice over Internet Protocol ("VoIP")	31 Agustus/ August 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	270/DIRJEN/2010	Jasa Akses Internet/ Internet Services Provider ("ISP")	12 Agustus/ August 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License to Operate Closed Fixed Network	133/KEP/M.KOMINFO/ 04/2009	Jaringan Tetap Tertutup/ Closed Fixed Network	29 April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")	17/DIRJEN/2005	Jasa Interkoneksi Internet/ Internet Interconnection Services ("NAP")	16 Februari/ February 2005

Beban-beban yang terkait seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G untuk periode enam bulan dan triwulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 828.750, Rp 783.400, Rp 340.078, dan Rp 357.777.

1. GENERAL (continued)

d. Operating license (continued)

Details of these licenses are as follows:

Related expenses such as the Telecommunication Service Fee, the Universal Service Obligations, the Spectrum Frequency Usage Band Fee and the Annual Spectrum Frequency Usage Fee for 3G Band for the six-month and quarter periods ended 30 June 2012 and 2011, amounted to Rp 828,750, Rp 783,400, Rp 340,078, and Rp 357,777, respectively.

e. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 30 Juni 2012 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 September 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 30 September 2011, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

e. Board of Directors, Commissioners, Audit Committee and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 30 June 2012 is based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 September 2011, as stated in the Deed of Resolution No. 54, dated 30 September 2011, which was overseen by Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit
dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2012, Bapak Dr. Muhammad Chatib Basri telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengangkatannya sebagai Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Pada tanggal 27 Juni 2012, Bapak Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono selaku Komisaris Independen Perseroan telah meninggal dunia.

Berikut ini adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2012:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Komisaris:

YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor

YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim

Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar

James Carl Grinwis Maclaurin

Peter J. Chambers

Elisa Lumbantoruan

Yasmin Stamboel Wirjawan

Komisaris Independen:

Direksi

Presiden Direktur:

Direktur:

Hasnul Suhaimi

Willem Lucas Timmermans

Dian Siswarini

Joy Wahjudi

P. Nicanor V. Santiago III

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Ongki Kurniawan

Berikut ini adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2011:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Komisaris:

YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor

YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim

Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar

Dr. Muhammad Chatib Basri

James Carl Grinwis Maclaurin

Peter J. Chambers

Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono

Elisa Lumbantoruan

Yasmin Stamboel Wirjawan

Komisaris Independen:

Direksi

Presiden Direktur:

Direktur:

Hasnul Suhaimi

Willem Lucas Timmermans

Dian Siswarini

Joy Wahjudi

P. Nicanor V. Santiago III

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Ongki Kurniawan

1. GENERAL (continued)

**e. Board of Directors, Commissioners, Audit
Committee and Corporate Secretary
(continued)**

On 14 June 2012, Mr. Dr. Muhammad Chatib Basri resigned from his position as Commissioner of the Company following his appointment as Chairman of Investment Coordinating Board (BKPM). On 27 June 2012, Mr. Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono, as Independent Commissioner of the Company, passed away.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as at 30 June 2012 are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner:

Commissioners:

Independent Commissioners:

Board of Directors

President Director:

Directors:

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as at 31 December 2011 are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner:

Commissioners:

Independent Commissioners:

Board of Directors

President Director:

Directors:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit
dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)**

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua:	Peter J. Chambers
Anggota:	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia

Sekretaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Murni Nurdini.

f. Anak perusahaan

Perseroan memiliki anak perusahaan yang tidak aktif yang didirikan untuk penerbitan obligasi dan pinjaman sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
GSM One (L) Ltd.	100%
GSM Two (L) Ltd.	100%
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%

Jumlah aset anak perusahaan sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
GSM One (L) Ltd.	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	49,436	45,604

1. GENERAL (continued)

**e. Board of Directors, Commissioners, Audit
Committee and Corporate Secretary
(continued)**

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follow:

Chairman:
Members:

Corporate Secretary of the Company as at 30 June 2012 and 31 December 2011 is Murni Nurdini.

f. Subsidiaries

The Company has the following non-active subsidiaries which were established for issuance of bonds and loans, as follows:

Negara domisili/ Country of domicile	Tahun penyertaan/ Year of participation
Malaysia/ Malaysia	1996
Malaysia/ Malaysia	1997
Belanda/ Netherlands	2003

The subsidiaries' total assets before elimination are as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The interim consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Board of Directors on 31 July 2012.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode triwulan dan enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan konsolidasian interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan anak perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements for the quarter and six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting". The interim consolidated financial statements should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), Regulation No. VIII.G.7 regarding the Preparation and Disclosure of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru

Perusahaan menerapkan PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan perseroan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2009) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) : Properti Investasi/ *Investment Property*
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) : Aset Tetap/ *Fixed Assets*
- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) : Imbalan Kerja/ *Employee Benefits*
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) : Biaya Pinjaman/ *Borrowing Costs*
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ *Accounting for Loss Insurance Contract*
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) : Sewa/ *Leases*
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum/ *Stripping Activities and Environmental Management in General Mining*
- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi/ *Construction Contracts*
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ *Accounting for Life Insurance Contract*
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba/ *Financial Reporting for Non-Profit Organizations*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standards

The Company adopts PSAK No. 60 : Financial Instruments: Disclosures, which is mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2012.

PSAK No. 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The adoption of this standard did not materially impact to the Company's results or financial position.

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial period beginning on 1 January 2012, but are not relevant or did not have material impact for the Company:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standards (continued)

- | | |
|--------------------------------------|---|
| - PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) | : Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> |
| - PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) | : Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i> |
| - PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) | : Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i> |
| - PSAK No. 55 (Revisi/ Revised 2011) | : Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i> |
| - PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) | : Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i> |
| - PSAK No. 61 | : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance</i> |
| - PSAK No. 62 | : Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contracts</i> |
| - PSAK No. 63 | : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i> |
| - PSAK No. 64 | : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration and Evaluation of Mineral Resources</i> |
| - ISAK No. 13 | : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i> |
| - ISAK No. 15 | : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/ <i>PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funds Requirements and Their Interaction</i> |
| - ISAK No. 16 | : Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i> |
| - ISAK No. 18 | : Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities</i> |
| - ISAK No. 19 | : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i> |
| - ISAK No. 20 | : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas/ <i>Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i> |
| - ISAK No. 22 | : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i> |
| - ISAK No. 23 | : Sewa Operasi - Insentif/ <i>Operating Leases – Incentives</i> |
| - ISAK No. 24 | : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/ <i>Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease</i> |
| - ISAK No. 25 | : Hak Atas Tanah/ <i>Rights Arising from Land</i> |
| - ISAK No. 26 | : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/ <i>Reassessment of Embedded Derivatives</i> |

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak ada dampak atas perusahaan yang mungkin ditimbulkan ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat yang wajib ditetapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- | | |
|---------------|---|
| - PSAK No. 11 | : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/
<i>Translation of Financial Statements in Foreign Currencies</i> |
| - PSAK No. 27 | : Akuntansi Koperasi/ <i>Accounting for Cooperatives</i> |
| - PSAK No. 29 | : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi/ <i>Accounting for Oil and Gas</i> |
| - PSAK No. 39 | : Akuntansi Kerja Sama Operasi/ <i>Accounting for Joint Operations</i> |
| - PSAK No. 44 | : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate/ <i>Accounting for Real Estate Development Activities</i> |
| - PSAK No. 52 | : Mata Uang Pelaporan/ <i>Reporting Currencies</i> |
| - ISAK No. 4 | : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs/ <i>Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences</i> |
| - ISAK No. 5 | : Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ <i>Interpretation of paragraph 14 PSAK 50 (1998) on Reporting of Changes in Fair Value of Investments in Securities Available for Sale.</i> |

Manajemen berpendapat tidak ada dampak atas perusahaan yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10) yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standards (continued)

Management is of the view that there is no impact on the Company for the issuance of ISAK 21: Agreements for Construction for Real Estates which are mandatory for the financial period beginning on 1 January 2013.

Withdrawal of accounting standards

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are effective for the financial period beginning on 1 January 2012 did not materially impact to the Company's result and financial position:

Management is of the view that there is no impact on the Company for the withdrawal of the PSAK 51: Quasi Reorganisation (PPSAK 10) which are mandatory for the financial period beginning on 1 January 2013.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan anak perusahaan yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan seperti dijelaskan dalam Catatan 21. Akun-akun non moneter laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

The financial statements of entities domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

- Monetary accounts are translated using the prevailing Bank of Indonesia middle rate as at the statement of financial position date as mentioned in Note 21. Non-monetary accounts are translated using the historical rate as at the transaction date.
- The profit or loss accounts are translated using the average rate during the period as follows (full amount):

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,181	8,782	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	12,016	12,281	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	7,266	6,961	Singapore Dollar (SGD)

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan dan laba rugi dari anak perusahaan di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha anak perusahaan di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Jasa telekomunikasi selular

Pendapatan dari percakapan dan non percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan GSM (*Global System for Mobile communications*) yang meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari koneksi melalui jaringan selular Perseroan. Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Differences arising from the translation of statement of financial position and the profit or loss of the foreign entities are recognised in the current period's profit or loss on the basis that the operations of the foreign entities formed an integral part of the operations of the Company and, as a result, the transactions of the foreign entities have been considered as if they had been carried out by the Company.

c. Related party transactions

Company enters into transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

(i) Cellular telecommunications services

*Voice and non-voice revenue is derived from the use of the Company's network by GSM (*Global System for Mobile communications*) customers, including charges for *airtime*, local interconnection, domestic long-distance, international long-distance, international roaming and value added services, which are recognised based on applicable tariffs and the duration of connections through the cellular network. Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Jasa telekomunikasi selular (lanjutan)

Pendapatan non-percakapan yang meliputi pendapatan dari *Short Message Services* ("SMS"), layanan nilai tambah ("VAS") dan data pita lebar nirkabel diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan. Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pasca bayar yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

Pendapatan Prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *SIM* (*Subscriber Identity Module*) dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk Prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi selular di laporan laba rugi pada saat penggunaan oleh pelanggan Prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

(ii) Jasa interkoneksi selular

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

**(i) Cellular telecommunications services
(continued)**

Non-voice revenue includes revenue from *Short Message Services* ("SMS"), *Value Added Services* ("VAS") and wireless broadband data are recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers. Monthly service charge is derived from postpaid customers which is recognised on a monthly basis upon billing.

Revenue from prepaid services is derived from the sale of starter pack and vouchers. Starter packs consist of a *SIM* (*Subscriber Identity Module*) card and voucher. The revenue of *SIM* card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

Revenue from sales of vouchers for prepaid services is not recognised at the time of sale. When a voucher is sold, the full amount of *airtime* sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account. When prepaid customers use the prepaid *airtime* or upon expiration of the voucher, the amount used or expired is recognised as cellular telecommunications revenue in the profit or loss of the period.

(ii) Cellular interconnection services

Revenue from interconnection with other operators and *inbound roaming* revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

(ii) Jasa interkoneksi selular (lanjutan)

Pendapatan dari ITKP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkuit, penyewaan menara telekomunikasi serta penyediaan jasa internet dan jasa jelajah nasional diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan. Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

(iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

(ii) Cellular interconnection services
(continued)

Revenue from VoIP services is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

(iii) Other telecommunications services

Revenue from leased lines, rental of telecommunications towers, internet service provider and national roaming service revenue is recognised monthly based on agreement with customers. When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

(iv) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less allowance for doubtful accounts. This allowance for doubtful accounts is established based on management evaluation of receivables status. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the moving-average method.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

(i) Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

(i) As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

(ii) Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station* ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provision is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. The management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 21 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Bangunan	5%, 12.5%
Peralatan jaringan	
- Menara GSM	6.25%
- Kabel serat optik	10%
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%
Prasarana kantor	25%
Mesin dan peralatan	25%
Perabot dan perlengkapan kantor	25%
Sistem pendukung	25%
Kendaraan bermotor	25%

Buildings	
Network equipment	
GSM tower	-
Fiber optic	-
Other network equipment	-
Leasehold improvements	
Machinery and equipment	
Furniture and fixtures	
Support systems	
Motor vehicles	

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed-asset accounts when the assets are put into service.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written off. The cost of upgrading software is capitalised and the previously recorded balance is written off at the time the software upgrade is performed.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebaskan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

i. Aset takberwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d dan 8). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset yaitu sepuluh tahun. Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi.

j. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the respective profit or loss of the period.

Changes in economic useful lives estimation

The Company periodically reviews the useful lives of the assets and the usage expectation based on technical specification. The Company conducted a series of changes in estimated economic life at its assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis.

i. Intangible assets

The 3G spectrum license is recorded at historical cost (see Notes 1d and 8). It has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of ten years. The amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses.

j. Loans

Loans are initially recognised at the amount of proceeds received, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently stated at any difference between proceeds received (net of transaction costs incurred) and the redemption value. Transaction costs incurred as the result of the loans' issue are stated as amortised cost using the effective interest method over the period of borrowings.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30/06/2012</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,480
Euro (EUR)	11,801
Dolar Singapura (SGD)	7,415
Dolar Australia (AUD)	9,524
Poundsterling Inggris (GBP)	14,732

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Bond and share issuance costs

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortised using the effective interest method over the period of the bonds.

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

l. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	<u>31/12/2011</u>	
	9,068	United States Dollar (USD)
	11,739	Euro (EUR)
	6,974	Singapore Dollar (SGD)
	9,203	Australian Dollar (AUD)
	13,969	British Poundsterling (GBP)

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher), less the fair value of Company pension plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognised.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perseroan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode *vesting*, Perseroan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal *vesting* dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as deferred compensation paid for 12 months or more after service period are calculated based on the Company's policy using the same methodology as for the simplified other post employment benefits.

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and with realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined by the fair value of the shares granted on the grant date.

On each vesting period, the Company will provide an amount based on total incentives which will become the employees' rights at the vesting date and recognise the impact in the profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative receivables are also categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the profit or loss within "foreign exchange gains/losses".

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

**Penurunan nilai aset keuangan –
pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

**Impairment of financial assets – loans and
receivables**

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan –
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

**Impairment of financial assets – loans and
receivables (continued)**

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative payables are also categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading except for derivative payables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the profit or loss within "foreign exchange gains/losses".

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

p. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

p. Earning per share

Basic earning per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to use estimates and assumptions that affect the reported

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penggunaan estimasi (lanjutan)

jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Use of estimates (continued)

amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Kas/ Cash on hand	944	1,191
Bank/ Cash in bank		
<u>Rupiah/ Rupiah</u>		
- Standard Chartered Bank	105,279	18,736
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,458	66,663
- PT Bank Central Asia Tbk	33,194	6,957
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	13,611	5,263
- Deutsche Bank AG	6,461	506
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,731	4,655
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,522	2,986
- PT Bank Permata Tbk	226	150,959
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ Others (individual amount less than Rp 3,000)	4,726	4,202
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
- J.P.Morgan Chase Bank, N.A.	46,521	16,260
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)/ Others (individual amount less than Rp 2,000)	4,751	1,599
	<u>263,480</u>	<u>278,786</u>
Deposito berjangka/ Time deposits		
<u>Rupiah/ Rupiah</u>		
- PT Bank Bukopin Tbk	150,000	150,000
- PT Bank International Indonesia Tbk	150,000	-
- PT Bank Permata Tbk	150,000	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	100,000
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50,000	50,000
- PT Bank UOB Indonesia	-	300,000
- PT Bank ICBC Indonesia	-	100,000
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,960	-
- PT Bank ICBC Indonesia	-	18,136
	<u>618,960</u>	<u>718,136</u>
	<u>883,384</u>	<u>998,113</u>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 34 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Deposito Rupiah	5%-8.50%	6.00%-8.80%	<i>Rupiah deposit</i>
Deposito Dolar Amerika Serikat	3.00%	1.50%-3.00%	<i>US Dollar deposit</i>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pihak domestik/ Domestic parties

- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- PT AXIS Telekom Indonesia
- PT Indosat Tbk
- PT Mora Telematika Indonesia (Moratel)
- PT Bakrie Telecom Tbk
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mega Tbk
- PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
- PT Putra Arga Binangun
- PT Cyber Access Communication
- PT Indo Pratama Teleglobal
- PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT)
- PT Dayamitra Telekomunikasi
- PT First Media Tbk
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/
Others (individual amount less than Rp 3,000)

Pihak internasional/ International parties

- Telekom Malaysia Berhad
- Shinetown Telecommunication Ltd.
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/
Others (individual amount less than Rp 3,000)

Penyisihan piutang ragu-ragu/

Allowance for doubtful accounts

Piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Rupiah	376,522	528,865	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	61,872	111,692	<i>Foreign currencies</i>
	<u>438,394</u>	<u>640,557</u>	

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
	58,058	49,569
	47,150	47,999
	41,666	37,626
	20,061	50,596
	16,938	52,618
	15,571	2,328
	12,480	4,750
	5,153	2,890
	4,770	5,136
	4,511	9,729
	4,375	1,952
	3,810	1,941
	862	104,409
	411	9,558
	-	5,502
	<u>152,095</u>	<u>154,441</u>
	<u>387,911</u>	<u>541,044</u>
	13,052	54,999
	6,177	16,223
	<u>31,254</u>	<u>28,291</u>
	<u>50,483</u>	<u>99,513</u>
	438,394	640,557
	<u>(38,314)</u>	<u>(28,661)</u>
	<u>400,080</u>	<u>611,896</u>

Trade receivables-third parties according to currency are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Belum jatuh tempo	276,447	368,912
Jatuh tempo 1 - 30 hari	63,377	92,198
Jatuh tempo 31 - 60 hari	26,864	38,998
Jatuh tempo > 60 hari	<u>71,706</u>	<u>140,449</u>
	<u>438,394</u>	<u>640,557</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012, piutang usaha-pihak ketiga dengan nilai tercatat Rp 38.314 (2011: Rp 28.661) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Sisa piutang yang telah lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai karena jumlah tersebut berkaitan dengan sejumlah pelanggan yang secara historis tidak memiliki tingkat wanprestasi.

Pada tanggal pelaporan, manajemen mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai dan menentukan jumlah penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang mengalami penurunan nilai berkaitan dengan pelanggan pasca bayar yang menunggak pembayaran. Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo piutang dari pelanggan pasca bayar sejumlah Rp 79.987 (2011: Rp 78.785) termasuk dalam saldo piutang usaha-pihak domestik-lain-lain.

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	28,661	39,156
Beban piutang tidak tertagih	9,653	14,366
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>-</u>	<u>(24,861)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>38,314</u>	<u>28,661</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Belum jatuh tempo	276,447	368,912	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	63,377	92,198	Overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	26,864	38,998	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>71,706</u>	<u>140,449</u>	Overdue > 60 days
	<u>438,394</u>	<u>640,557</u>	

As at 30 June 2012, trade receivables-third parties with the carrying value of Rp 38,314 (2011: Rp 28,661) were past due and impaired. The remaining past due balance were not impaired, as these related to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at each reporting date, the management identified the impaired receivables and provided major portion of the amount as allowance for doubtful accounts. The impaired receivables mainly related to postpaid subscribers, which are delinquent in payments. As at 30 June 2012, the balance due from postpaid subscribers of Rp 79,987 (2011: Rp 78,785) are included in the balance of trade receivables-domestic parties-others.

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	28,661	39,156	Allowance for doubtful accounts - beginning
Beban piutang tidak tertagih	9,653	14,366	Bad debt expenses
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>-</u>	<u>(24,861)</u>	Doubtful debts written off
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>38,314</u>	<u>28,661</u>	Allowance for doubtful accounts - ending

Based on a review of the collectibility of the individual and collective receivable accounts, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan dan transaksi dengan pihak ketiga untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas, bea masuk dan beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents advances to employees and transactions with third parties for payment of the Company's expenses, such as utilities, customs duties and prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G (lihat Catatan 1d).

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees (see Note 1d).

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	926,607	625,307	<i>Prepaid rental - current</i>
Beban frekuensi tahunan	537,276	744,902	<i>Annual frequency fee</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	179,598	143,369	<i>Other prepaid expenses - current</i>
Uang muka atas beban	<u>5,864</u>	<u>6,024</u>	<i>Advances for expenses</i>
	<u>1,649,345</u>	<u>1,519,602</u>	

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Sewa dibayar dimuka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,242,012	1,101,840	<i>Prepaid rental - non-current</i>
Beban tangguhan	54,749	44,016	<i>Deferred charges</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	54,602	72,791	<i>Other prepaid expenses - non-current</i>
Uang muka kepada pemasok	52,583	53,933	<i>Downpayment to suppliers</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3,149	-	<i>Restricted bank deposits and cash in bank</i>
Lain-lain	<u>20,641</u>	<u>18,101</u>	<i>Others</i>
	<u>1,427,736</u>	<u>1,290,681</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan:			<i>Net investment in finance lease:</i>
Piutang sewa pembiayaan	559,460	592,246	<i>Lease receivables</i>
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(239,421)</u>	<u>(261,380)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	<u>320,039</u>	<u>330,866</u>	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	(36,603)	(19,600)	<i>Net investment in finance lease - current</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	<u>(3,149)</u>	<u>-</u>	<i>Restricted bank deposits and cash in bank - current</i>
Aset lancar lain-lain	<u>(39,752)</u>	<u>(19,600)</u>	<i>Other assets - current</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>1,708,023</u>	<u>1,601,947</u>	<i>Other assets - non-current</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 37 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (lihat Catatan 30).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Kurang dari 1 tahun	78,903	63,604
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	254,855	249,228
Lebih dari 5 tahun	<u>225,702</u>	<u>279,414</u>
	559,460	592,246
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	<u>(239,421)</u>	<u>(261,380)</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>320,039</u>	<u>330,866</u>

Nilai maksimal eksposur risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan di atas.

6. OTHER ASSETS (continued)

Net investment in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics cables to PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (see Note 30).

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

Not later than 1 year
Between 1 year and 5 years
More than 5 years
Unearned finance lease income
Net investment in finance lease

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>01/01/2012</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transfers</u>	<u>30/06/2012</u>	
Harga perolehan						Cost
Tanah	185,521	-	(12,268)	-	173,253	Land
Bangunan	296,586	3,872	(30)	520	300,948	Buildings
Peralatan jaringan	41,685,576	2,366,881	(136,485)	1,128,090	45,044,062	Network equipment
Prasarana kantor	135,475	11,200	(4,190)	2,095	144,580	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1,215,369	67,349	(2,854)	68,212	1,348,076	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	128,357	16,173	(133)	5,324	149,721	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	687,839	52,086	-	59,922	799,847	Support systems
Kendaraan bermotor	14,198	-	(445)	-	13,753	Motor vehicles
	44,348,921	2,517,561	(156,405)	1,264,163	47,974,240	
Aset dalam penyelesaian	<u>2,209,658</u>	<u>2,827,246</u>	<u>(204)</u>	<u>(1,264,163)</u>	<u>3,772,537</u>	Assets under construction
	46,558,579	5,344,807	(156,609)	-	51,746,777	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(91,835)	(13,581)	30	-	(105,386)	Buildings
Peralatan jaringan	(19,501,943)	(2,215,685)	136,156	-	(21,581,472)	Network equipment
Prasarana kantor	(109,104)	(6,259)	4,189	-	(111,174)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(722,251)	(115,795)	2,854	-	(835,192)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(74,798)	(12,971)	133	-	(87,636)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(430,235)	(68,870)	-	-	(499,105)	Support systems
Kendaraan bermotor	(13,583)	(367)	445	-	(13,505)	Motor vehicles
	<u>(20,943,749)</u>	<u>(2,433,528)</u>	<u>143,807</u>	<u>-</u>	<u>(23,233,470)</u>	
Nilai buku bersih	<u>25,614,830</u>				<u>28,513,307</u>	Net book value

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 38 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2011				
	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31/12/2011
Harga perolehan					Cost
Tanah	185,437	2,924	(3,095)	255	185,521
Bangunan	221,063	15,069	(9,128)	69,582	296,586
Peralatan jaringan	36,623,341	4,611,328	(442,326)	893,233	41,685,576
Prasarana kantor	115,097	16,647	(3,866)	7,597	135,475
Mesin dan peralatan	880,791	259,349	(7,975)	83,204	1,215,369
Perabot dan perlengkapan kantor	96,439	30,879	(8,802)	9,841	128,357
Sistem pendukung	520,110	115,265	-	52,464	687,839
Kendaraan bermotor	14,522	-	(324)	-	14,198
	38,656,800	5,051,461	(475,516)	1,116,176	44,348,921
Aset dalam penyelesaian	1,337,572	2,000,617	(12,355)	(1,116,176)	2,209,658
	39,994,372	7,052,078	(487,871)	-	46,558,579
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(71,206)	(26,246)	5,617	-	(91,835)
Peralatan jaringan	(15,694,762)	(4,245,899)	438,718	-	(19,501,943)
Prasarana kantor	(103,175)	(9,744)	3,815	-	(109,104)
Mesin dan peralatan	(534,722)	(195,454)	7,925	-	(722,251)
Perabot dan perlengkapan kantor	(60,176)	(22,198)	7,576	-	(74,798)
Sistem pendukung	(320,989)	(109,246)	-	-	(430,235)
Kendaraan bermotor	(12,143)	(1,764)	324	-	(13,583)
	(16,797,173)	(4,610,551)	463,975	-	(20,943,749)
Nilai buku bersih	23,197,199				Net book value

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2040.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 20-30 years which will expire between 2012 up to 2040.

Per tanggal 30 Juni 2012, terdapat 658 lokasi tanah (tidak diaudit) Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 134.107 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

As at 30 June 2012, there are 658 locations (unaudited) with a total book value of Rp 134,107 for which HGB certificates are in process.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

The management believes that the land rights are renewable.

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

	30/06/2012	31/12/2011	
Peralatan jaringan	3,443,314	1,996,376	Network equipment
Selain peralatan jaringan	329,223	213,282	Other than network equipment
	<u>3,772,537</u>	<u>2,209,658</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 39 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan BTS baru dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aset tetap - peralatan jaringan. Data historis menunjukkan bahwa aset dalam penyelesaian membutuhkan sekitar tiga bulan untuk penyelesaian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan yang berarti dalam penyelesaian aset di atas. Penyelesaian yang diharapkan diperkirakan sama seperti tren historis.

Perhitungan (keuntungan)/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Harga perolehan	156,609	188,358	38,258	39,877	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(143,807)</u>	<u>(181,899)</u>	<u>(25,644)</u>	<u>(39,412)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	12,802	6,459	12,614	465	Net book value
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	<u>(33,464)</u>	<u>(1,184)</u>	<u>(32,573)</u>	<u>(448)</u>	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
(Keuntungan)/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(20,662)</u>	<u>5,275</u>	<u>(19,959)</u>	<u>17</u>	(Gain)/loss on sale and write-off of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian "property all risks and business interruption" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 3.184.000.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan. Pembelian aset tetap pada periode berjalan yang dibiayai melalui hutang disajikan dalam Catatan 35.

7. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction mainly represent new BTS equipment and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. When the equipment units are completely installed, their carrying values are reclassified as fixed assets - network equipment. Historically, the assets under construction required approximately three months to complete. The management believes that there are no significant obstacles to the completion of the assets under construction mentioned above. The expected completion is estimated to be similar with the historical trend.

The calculation of the (gain)/loss on sale and write-off of fixed assets are as follows:

As at 30 June 2012, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering "property all risks and business interruption" for USD 3,184,000,000 to a third party, PT MAA General Assurance, which the management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Management believes that there is no impairment in assets value as at each reporting date. The acquisition of respective period fixed asset through incurrence of payables were disclosed in Note 35.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Aset takberwujud - ijin 3G:			<i>Intangible assets - 3G license:</i>
Harga perolehan	703,627	703,627	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(290,942)</u>	<u>(254,772)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
	<u>412,685</u>	<u>448,855</u>	

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 2x5 MHz di tahun 2006 dan 2010. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 328 miliar (Rupiah penuh). Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – ijin 3G. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5).

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 2x5 MHz each in 2006 and 2010. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376 billion (full amount) and Rp 328 billion (full amount) respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G license. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset takberwujud.

As at 30 June 2012, management believes that there was no indication of impairment for intangible assets.

9. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	2,562,525	1,898,380	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hutang beban operasi	684,169	683,628	<i>Operational expenditure</i>
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>228,184</u>	<u>222,863</u>	<i>Interconnection and telecommunications service payable</i>
	<u>3,474,878</u>	<u>2,804,871</u>	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>3,879</u>	<u>10,198</u>	<i>Interconnection and telecommunications service payable</i>
	<u>3,478,757</u>	<u>2,815,069</u>	

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade and other payables according to currency are as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Rupiah	1,160,004	1,260,967	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>2,318,753</u>	<u>1,554,102</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,478,757</u>	<u>2,815,069</u>	

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 41 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	619,956	595,512	License and telecommunications services
Gaji dan kesejahteraan karyawan	95,732	157,481	Salaries and employee benefits
Bunga	67,001	82,515	Interest
Lain-lain	58,579	50,880	Others
	<u>841,268</u>	<u>886,388</u>	

11. PENDAPATAN TANGGUHAN

11. DEFERRED REVENUE

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Jasa telekomunikasi selular	614,148	777,739	Cellular telecommunications services
Sewa menara	397,394	19,149	Leased towers
Sirkuit langganan	1,580	28	Leased lines
	<u>1,013,122</u>	<u>796,916</u>	

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM LOANS

	30/06/2012			31/12/2011			
	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>		Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp	4,800,000		Rp	4,800,000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp	3,000,000		-	-		PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	USD	117,068,646		USD	160,974,531		The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")
	Rp	1,250,000		Rp	250,000		
Export Kredit Nämnden ("EKN")	USD	168,764,358		USD	192,873,552		Export Kredit Nämnden ("EKN")
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp	1,000,000		Rp	1,000,000		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM LOANS (continued)

		Total fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Jaminan/ Security	
BCA							BCA
- Fasilitas tanggal 26 Maret 2012	Rp	3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proposi yang ditentukan (2013- 2017)/ <i>Installment every year on predetermined basis (2013-2017)</i>	triwulan/ quarterly	suku bunga tetap untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + margin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + margin 1%, mana yang lebih tinggi / <i>fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher</i>	Tidak ada/ None	Facility dated - 26 March 2012
BTMU							BTMU
- Fasilitas tanggal 14 Juli 2010	Rp	500,000	Juli 2013/ July 2013	bulanan atau triwulan/ monthly or quarterly	JIBOR + margin tertentu/ JIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 14 July 2010
- Fasilitas tanggal 13 Juni 2011	Rp	500.000 atau dalam ekuivalen USD/ 500,000 or in USD equivalent	Cicilan setiap 6 bulan (15 Desember 2011- 17 Juni 2013)/ Installment every 6 months (15 December 2011- 17 June 2013)	enam bulanan/ semiannually	BTMU SIBOR 6 bulan + margin tertentu/ 6 months' BTMU SIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 13 June 2011
- Fasilitas tanggal 24 Agustus 2011	USD	120.000.000 atau dalam ekuivalen IDR/ 120,000,000 or in IDR equivalent	Cicilan setiap 6 bulan (27 Februari 2012- 26 Agustus 2013)/ Installment every 6 months (27 February 2012 - 26 August 2013)	enam bulanan/ semiannually	BTMU SIBOR 6 bulan + margin tertentu/ 6 months' BTMU SIBOR + certain margin	Tidak ada/ None	Facility dated - 24 August 2011
- Fasilitas tanggal 30 April 2012	Rp	1,000,000	Cicilan setiap tahun (2013 – 2015) sesuai dengan proporsi yang ditentukan/ <i>Installment every year on predetermined basis (2013 – 2015)</i>	triwulan/ quarterly	Suku bunga tetap 6,63% per tahun/ Fixed rate 6.63% per annum	Tidak ada/ None	Facility dated - 30 April 2012
EKN							EKN
- Fasilitas 1 tanggal 12 Desember 2008	USD	213,949,508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)/ Installment every 6 months (15 January 2009 - 15 July 2015)	enam bulanan/ semiannually	LIBOR 6 bulan + margin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	Facility 1 dated - 12 December 2008
- Fasilitas 2A tanggal 23 Maret 2009	USD	123,579,208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)/ Installment every 6 months (1 April 2009 - 1 October 2015)	enam bulanan/ semiannually	LIBOR 6 bulan + margin 0,35% + SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost	Tidak ada/ None	Facility 2A dated - 23 March 2009
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp	1,000,000	Agustus 2013/ August 2013	bulanan atau triwulan/ monthly or quarterly	JIBOR + margin 0,8%/ JIBOR + 0.8% margin	Tidak ada/ None	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0.

The Company is required to comply with certain conditions, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5 to 1.0.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 43 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 adalah USD 68 juta atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BTMU dan EKN.

12. LONG-TERM LOANS (continued)

The above credit facilities were utilised for loan refinancing, working capital, and acquisition of fixed assets. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

The amount of payments made for the six-month periods ended 30 June 2012 was USD 68 million in relation to credit facilities obtained from BTMU and EKN.

13. OBLIGASI

Pada tanggal 26 April 2012, Perseroan melunasi obligasi Excelcom II yang jatuh tempo sebesar Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) dan bunganya sebesar Rp 38.812,5 juta (Rupiah penuh) (2011: jumlah yang terhutang dikurangi diskonto yang belum diamortisasi adalah Rp 1.499.419).

13. BONDS

On 26 April 2012, the Company settled the matured Excelcom II bonds amounted to Rp 1.5 trillion (full amount) and its interest amounted to Rp 38,812.5 million (full amount) (2011: outstanding amount net of unamortised discount was Rp 1,499,419).

14. LIABILITAS DIESTIMASI

14. PROVISIONS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Estimasi liabilitas restorasi aset	284,609	258,842	Estimated liabilities for assets restoration
Pesangon pemutusan kontrak kerja	65,850	268,646	Termination benefits
Imbalan pasca kerja	131,508	116,716	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7,223</u>	<u>17,900</u>	Other long-term employee benefits
	<u>489,190</u>	<u>662,104</u>	
Dikurangi:			Less:
Pesangon pemutusan kontrak kerja			Termination benefits - current
- bagian jangka pendek	(65,850)	(268,646)	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits - current
- bagian jangka pendek	<u>(7,223)</u>	<u>(11,758)</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(73,073)</u>	<u>(280,404)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>416,117</u></u>	<u><u>381,700</u></u>	Non-current portion
a. Estimasi liabilitas restorasi aset			a. Estimated liabilities for assets restoration
	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Saldo awal	258,842	210,327	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	26,475	48,815	Addition during the period
Realisasi selama periode berjalan	<u>(708)</u>	<u>(300)</u>	Realisation during the period
Saldo akhir	<u><u>284,609</u></u>	<u><u>258,842</u></u>	Ending balance

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI (lanjutan)

14. PROVISIONS (continued)

b. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan memutuskan untuk fokus pada bisnis utamanya dan terus meningkatkan kinerja atas layanan jaringan. Pada bulan Agustus 2011, Perseroan memutuskan untuk mengelola kegiatan operasi lapangan layanan jaringannya melalui PT Huawei Services, pemasok pihak ketiga. Sehubungan dengan itu, Perseroan memberhentikan dan memindahkan karyawan terkait kegiatan operasional lapangan layanan jaringan kepada pemasok yang akan ditunjuk efektif pada April 2012. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja yang dibayarkan melalui beberapa tahap.

b. Termination benefits

The Company decided to focus on its core business and continuously improve the performance of the network services. In August 2011, the Company decided to manage its network field operations activities through PT Huawei Services, a third party vendor. As a result, the Company terminated and transferred the existing workforces related to network field operations activities to the appointed vendor effective in April 2012. As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the Company recognised termination benefits which are settled in several installments.

c. Imbalan pasca kerja

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Post-employment benefits

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Saldo awal	116,716	122,398	Beginning balance
Beban/(penghasilan) selama periode berjalan	15,431	(3,391)	Expense/(income) made during the period
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(639)</u>	<u>(2,291)</u>	Amounts paid during the period
Saldo akhir	<u>131,508</u>	<u>116,716</u>	Ending balance

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Nilai kini liabilitas	154,959	137,621	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(25,610)	(23,353)	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>2,159</u>	<u>2,448</u>	Unrecognised past service cost
	<u>131,508</u>	<u>116,716</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 45 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI (lanjutan)

c. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Pada awal periode	137,621	122,915
Biaya jasa kini	9,443	16,027
Biaya bunga	5,417	10,865
Keuntungan lain	3,117	24,660
Imbalan yang dibayar	(639)	(2,291)
Kurtailmen	-	(34,555)
	<u>154,959</u>	<u>137,621</u>

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan yang ditujukan kepada program pensiun iuran pasti. Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya (lihat Catatan 22).

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 23 Juli 2012 dan 16 Januari 2012.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2012 (6 bulan/ months)</u>	<u>2011 (6 bulan/ months)</u>	<u>2012 (3 bulan/ months)</u>	<u>2011 (3 bulan/ months)</u>
Biaya jasa kini	9,443	7,808	5,416	3,844
Biaya bunga	5,417	5,524	2,911	2,785
Kerugian aktuarial bersih	861	-	690	-
Biaya jasa lalu	(290)	(290)	(145)	(146)
	<u>15,431</u>	<u>13,042</u>	<u>8,872</u>	<u>6,483</u>

Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	7.00%	7.50%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10.00%	10.00%

14. PROVISIONS (continued)

c. Post-employment benefits (continued)

The movement of present value of obligation is as follows:

At beginning of period
Current service cost
Interest cost
Other gain
Benefits paid
Curtailments
At end of period

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan. The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ with the historical actual contribution (see Note 22).

Estimated actuarial obligations as at 30 June 2012 and 31 December 2011 were based on the actuarial valuation prepared by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 23 July 2012 and 16 January 2012, respectively.

The provisions for post-employment benefits expenses charged to the profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial loss
Past service cost

The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Discount rate (per annum)
Salary increment rate (per annum)

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 46 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Modal saham

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah 8.526.276.611 dan 8.518.566.332 lembar saham.

Pada tanggal 29 March 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap II Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, telah menyetujui harga pelaksanaan sebesar Rp 5.600 (Rupiah penuh) per saham untuk tiga periode awal pelaksanaan penerbitan Saham Insentif. Pada tanggal 13 April 2012, Perseroan menerbitkan 7.710.279 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode II (2011: 10.566.332 lembar saham, pelaksanaan periode I), atas kinerja tahun sebelumnya.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.55
Etisalat International Indonesia Ltd.	1,132,497,500	113,250	13.28
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>1,719,653,821</u>	<u>171,966</u>	<u>20.17</u>
	<u>8,526,276,611</u>	<u>852,628</u>	<u>100.00</u>

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.61
Etisalat International Indonesia Ltd.	1,132,497,500	113,250	13.29
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>1,711,943,542</u>	<u>171,195</u>	<u>20.10</u>
	<u>8,518,566,332</u>	<u>851,857</u>	<u>100.00</u>

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL

Share capital

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and fully paid share capital as at 30 June 2012 and 31 December 2011 is 8,526,276,611 and 8,518,566,332 shares.

On 29 March 2012, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date II of Long Term Incentive Program (LTI) 2010 – 2015.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 14 April 2011 approved the exercise price for the first three grant cycles of Rp 5,600 (full amount) per share. On 13 April 2012 the Company issued 7,710,279 shares, being the Grant Date II (2011: 10,566,332 shares, the Grant Date I), for the performance result of the preceeding years.

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2012 is as follows:

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	66.55
Etisalat International Indonesia Ltd.	13.28
Public (individually less than 5%)	20.17

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2011 is as follows:

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	66.61
Etisalat International Indonesia Ltd.	13.29
Public (individually less than 5%)	20.10

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat, terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, masing masing sebanyak 8.020.654 dan 6.168.129 lembar saham.

Tambahan modal disetor

	<u>30/06/2012</u>
Tambahan modal disetor	5,506,972
Biaya penerbitan saham	(95,250)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	22,985
Kompensasi berbasis saham	<u>10,488</u>
	<u>5,445,195</u>

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (Rupiah penuh) untuk USD 1.

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum penawaran umum/ Prior to public offering</u>	<u>Penawaran umum perdana/ Initial public offering</u>	<u>Penawaran umum terbatas II/ Limited public offering I</u>	<u>Cadangan kompensasi berbasis saham/ Allowance for share-based compensation</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	100,522	5,506,972
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(1,447)	(95,250)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	22,985
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	<u>10,488</u>	<u>10,488</u>
	<u>11,730</u>	<u>2,679,954</u>	<u>2,643,948</u>	<u>109,563</u>	<u>5,445,195</u>

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who hold 8,020,654 and 6,168,129 shares, respectively.

Additional paid-in capital

	<u>31/12/2011</u>	
	5,464,565	Additional paid-in capital
	(95,207)	Share issuance costs
	22,985	Exchange rate difference
	<u>21,756</u>	due to paid-in capital
	<u>5,414,099</u>	Share-based compensation

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,143.70 and Rp 18,617,000,000 (full amount) for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount).

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount).

Details movement of the additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital
Share issuance costs
Exchange rate difference
due to paid-in capital
Share-based compensation

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Kompensasi berbasis saham

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program kompensasi karyawan berbasis ekuitas berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan. Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati, dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kinerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan terbagi menjadi dua bagian yang sama, yang akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah kompensasi yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Pada tanggal penerbitan saham, Perseroan akan mencatat beban kompensasi tangguhan dan modal saham serta mendebet tambahan modal disetor. Perseroan mengakui beban pada laporan laba rugi atas transaksi kompensasi berbasis saham.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 adalah Rp 33,1 miliar (Rupiah penuh).

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share-based compensation

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a share-based compensation plan for certain employees under which Company's shares are to be given as a compensation for services provided by the employees with no cash consideration. Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.

Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.

Eligible employees will be granted up to 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted with unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.

At the share issuance date, the Company will record deferred compensation expenses and capital stock, and debit the additional paid-in capital. The Company recognised expense related to share-based compensation program in the profit or loss.

Total share-based compensation recognised in the profit or loss for the period ended 30 June 2012 were Rp 33.1 billion (full amount).

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 107 (Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 911,5 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun buku 2010. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2011.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 129,88 (Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 1.107,4 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun buku 2011. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2012.

16. DIVIDENDS

The Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved the distribution of Rp 107 (full amount) per share, or totaling Rp 911.5 billion (full amount) cash dividend relating to financial year 2010. The entire amount was fully paid in May 2011.

The Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2012 approved the distribution of Rp 129.88 (full amount) per share, or totaling Rp 1,107.4 billion (full amount) cash dividend relating to financial year 2011. The entire amount was fully paid in May 2012.

**17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 500 dan Rp 400.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 30 June 2012 and 31 December 2011 is Rp 500 and Rp 400.

18. LABA BERSIH PER SAHAM

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Laba periode berjalan	<u>1,460,795</u>	<u>1,522,814</u>	<u>793,588</u>	<u>766,762</u>	Profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	<u>8,521,404,731</u>	<u>8,511,852,917</u>	<u>8,524,243,131</u>	<u>8,515,663,494</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>171</u>	<u>179</u>	<u>93</u>	<u>90</u>	Basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dilusi (Rupiah penuh)	<u>171</u>	<u>179</u>	<u>93</u>	<u>90</u>	Diluted earnings per share (full amount)

18. EARNINGS PER SHARE

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Company.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 50 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUE

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Jasa telekomunikasi selular:					Cellular telecommunications services:
Percakapan	4,131,195	3,876,072	2,099,595	1,930,672	Voice
SMS	2,309,960	1,925,536	1,164,249	952,358	SMS
Data dan VAS	1,812,294	1,538,609	954,974	817,715	Data and VAS
Lain-lain	<u>105,683</u>	<u>90,448</u>	<u>50,955</u>	<u>47,660</u>	Others
	<u>8,359,132</u>	<u>7,430,665</u>	<u>4,269,773</u>	<u>3,748,405</u>	
Jasa interkoneksi selular:					Cellular interconnection services:
Percakapan jelajah internasional	431,343	344,123	211,984	173,885	Voice international roaming
Percakapan interkoneksi domestik	421,518	490,193	217,896	250,037	Voice domestic interconnection
SMS Interkoneksi domestik	189,267	-	189,267	-	SMS Domestic interconnection
SMS Jelajah internasional	5,607	18,020	3,231	11,158	SMS International roaming
Lain-lain	<u>1,774</u>	<u>2,447</u>	<u>1,001</u>	<u>1,116</u>	Others
	<u>1,049,509</u>	<u>854,783</u>	<u>623,379</u>	<u>436,196</u>	
Pendapatan usaha bruto selular	9,408,641	8,285,448	4,893,152	4,184,601	Gross cellular revenue
Diskon	<u>(118,394)</u>	<u>(100,069)</u>	<u>(59,228)</u>	<u>(53,501)</u>	Discount
Pendapatan usaha bruto selular setelah dikurangi diskon	<u>9,290,247</u>	<u>8,185,379</u>	<u>4,833,924</u>	<u>4,131,100</u>	Gross cellular revenue net of discount
Jasa telekomunikasi lainnya:					Other telecommunications services:
Sewa menara	498,566	444,883	255,195	221,176	Leased towers
Sirkuit langganan	222,909	194,394	110,595	92,950	Leased lines
Jelajah nasional	130,174	177,640	64,750	90,009	National roaming service
Penyediaan jasa akses internet	22,455	25,683	11,610	13,150	Internet service provider
Lain-lain	<u>6,193</u>	<u>9,705</u>	<u>2,123</u>	<u>6,575</u>	Others
Pendapatan bruto - jasa telekomunikasi lainnya	<u>880,297</u>	<u>852,305</u>	<u>444,273</u>	<u>423,860</u>	Gross revenues - other telecommunications services
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	<u>10,170,544</u>	<u>9,037,684</u>	<u>5,278,197</u>	<u>4,554,960</u>	Gross revenue net of discount

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)
Sewa - Infrastruktur jaringan	905,523	559,575
Sewa - bukan infrastruktur jaringan	67,595	60,958
Lisensi	667,564	574,672
Jasa manajemen jaringan	392,613	-
Perbaikan dan pemeliharaan - infrastruktur jaringan	375,765	327,446
Perbaikan dan pemeliharaan - bukan infrastruktur jaringan	14,272	14,703
Komisi penjualan	294,095	228,117
Iklan dan promosi	246,724	243,965
Utilitas - infrastruktur jaringan	188,577	325,259
Utilitas - bukan infrastruktur jaringan	37,469	42,966
Jasa profesional	89,881	58,261
Jasa manajemen hubungan pelanggan	41,519	39,746
Kerugian/(keuntungan) atas pelepasan aset dan lainnya	17,009	48,180
Lain-lain	125,357	100,781
	<u>3,463,963</u>	<u>2,624,629</u>

20. OTHER OPERATING EXPENSES

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
	483,884	325,416	Rental - network infrastructure
	33,883	32,159	Rental - non network infrastructure
	259,458	219,958	License fee
	392,613	-	Network managed services
	180,163	160,838	Repair and maintenance - network infrastructure
	7,608	8,283	Repair and maintenance - non network infrastructure
	152,877	115,855	Sales commission
	115,716	154,117	Advertising and promotion
	(2,239)	163,028	Utilities - network infrastructure
	12,939	23,326	Utilities - non network infrastructure
	46,557	34,982	Professional services
	23,470	19,511	Customer relationship management services
	(5,946)	6,971	Losses/(gains) from disposal of assets and others
	61,166	51,119	Others
	<u>1,762,149</u>	<u>1,315,563</u>	

Beban jasa manajemen jaringan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban operasional lainnya adalah dari PT Huawei Services untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 sebesar Rp 392 miliar (Rupiah penuh).

Network managed service expenses from third parties that are more than 10% of total other operating expenses are from PT Huawei Services for the six-month period ended 30 June 2012 amounting to Rp 392 billion (full amount).

21. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)
Percakapan interkoneksi domestik, jelajah internasional, dan VAS	458,017	724,224
Akses jasa SMS interkoneksi domestik dan jelajah internasional	294,008	150,914
Kewajiban Pelayanan Universal	218,766	24,529
Paket perdana dan voucher	167,937	143,854
Lainnya	110,733	125,027
	<u>57,532</u>	<u>51,556</u>
	<u>1,306,993</u>	<u>1,220,104</u>

21. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES

	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
	226,466	371,964	Voice domestic interconnection, international roaming and VAS
	143,037	63,111	Services access
	207,196	11,433	SMS domestic interconnection and international roaming
	86,173	73,179	Universal Service Obligation
	48,958	63,271	Starter pack and voucher
	29,568	25,884	Others
	<u>741,398</u>	<u>608,842</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN
LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)**

Beban akses pelanggan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya adalah dari Research In Motion Singapore Pte., Ltd. untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 294 miliar dan Rp 151 miliar (Rupiah penuh).

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

**21. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT
EXPENSES (continued)**

Services access fee from third parties that are more than 10% of total interconnection and other direct expenses are from Research In Motion Singapore Pte., Ltd. for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 amounting to Rp 294 billion and Rp 151 billion (full amount) respectively.

See Note 26 for related party information.

**22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan temporer):				
- Gaji dan tunjangan	461,660	460,837	216,803	230,610
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	9,825	10,585	4,295	5,315
- Penyisihan imbalan kerja	<u>8,872</u>	<u>13,042</u>	<u>2,243</u>	<u>6,483</u>
Jumlah beban karyawan	480,357	484,464	223,341	242,408
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(442)</u>	<u>(1,678)</u>	<u>(91)</u>	<u>(234)</u>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan temporer)	<u>479,915</u>	<u>482,786</u>	<u>223,250</u>	<u>242,174</u>

Total employee costs (including outsourcing):
Salaries and allowances -
Payment to defined -
contribution pension plan
Provision for -
employee benefits
Total employee costs

Internal labour cost capitalised as part of the fixed assets costs
Salaries and employee benefits (including outsourcing)

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing masing adalah 1.873 dan 2.408 orang.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

The number of permanent employees (unaudited) as at 30 June 2012 and 2011 are 1,873 and 2,408 employees respectively.

See Note 26 for related party information.

23. BIAYA KEUANGAN

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)
Bunga atas pinjaman dan obligasi	(295,232)	(333,425)	(149,487)	(165,644)
Lain-lain	<u>(47,275)</u>	<u>(50,502)</u>	<u>(23,549)</u>	<u>(23,948)</u>
	<u>(342,507)</u>	<u>(383,927)</u>	<u>(173,036)</u>	<u>(189,592)</u>

23. FINANCE COSTS

Interest on loans and bond
Others

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF

24. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Piutang derivatif:			Derivative receivables:
- Kontrak berjangka valuta asing	62,113	54,316	Forward foreign currency -
- Kontrak swap valuta asing	<u>84,603</u>	<u>63,469</u>	contracts
	146,716	117,785	Cross currency swap contracts -
Dikurangi:			
bagian yang jatuh tempo			
dalam satu tahun	<u>(24,497)</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih			
dari satu tahun	<u>122,219</u>	<u>117,785</u>	Non-current portion
Hutang derivatif:			Derivative payables:
- Kontrak berjangka valuta asing	24,928	40,483	Forward foreign currency -
- Kontrak swap tingkat bunga	<u>55,191</u>	<u>65,212</u>	contracts
	<u>80,119</u>	<u>105,695</u>	Interest rate swap contracts -

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values on forward foreign currency contracts, cross currency swap contracts and interest rate swap contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers to terminate the contracts at the statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai (keuntungan)/kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi periode berjalan. Pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012, Perseroan mencatat laba selisih kurs sebesar Rp 30.574.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as foreign exchange (gain)/loss in the profit or loss for the period. For the period ended 30 June 2012, the Company recorded foreign exchange gain amounting Rp 30,574 in the profit or loss.

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan hutang derivatif per 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the derivative receivables and payables as at 30 June 2012, are as follows:

Kontrak berjangka valuta asing

Forward foreign currency contracts

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jumlah nosional USD/ Notional amount USD</u>	<u>Kurs forward (Rupiah penuh)/ Strike rate (full amount)</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Premi per tahun/ Premium per annum</u>
Standard Chartered Bank	103,409,902	1 USD = Rp 9,000 - Rp 9,725	18 September/ September 2009 - 29 September/ September 2015	2.25% - 5.26%
J.P.Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	31,818,180	1 USD = Rp 9,000	31 Desember/ December 2009 - 29 September/ September 2015	3.45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap enam bulanan.

The premiums on the forward foreign currency contracts will be paid semiannually.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 54 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

24. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Kontrak swap valuta asing

Cross currency swap contracts

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Jumlah swap/ Swap amount
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	29,298,019.45	15 Juni/ June 2011- 17 Juni/ June 2013	Rp 250 miliar (Rupiah penuh)/ Rp 250 billion (full amount)
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	87,770,626.09	26 Agustus/ August 2011 - 26 Agustus/ August 2013	Rp 750 miliar (Rupiah penuh)/ Rp 750 billion (full amount)

**Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD**

Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ Fixed interest rate paid	Nilai tukar per USD/ Exchange rate per USD	Suku bunga yang diterima/ Interest rate received
Enam bulanan/ semiannually	6.76%	8,533	SIBOR 6 bulan + margin 0,9%/ 6 months' SIBOR + 0.9% margin
Enam bulanan/ semiannually	6.60%	8,545	SIBOR 6 bulan + margin 0,65%/ 6 months' SIBOR + 0.65% margin

Kontrak swap tingkat bunga

Interest rate swap contracts

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jumlah nosional USD/ Notional amount USD	Periode/ Period	Periode pertukaran/ Exchange period	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ Fixed interest rate paid per annum	Suku bunga yang diterima per tahun/ Fixed interest rate received per annum
Standard Chartered Bank	168,764,358	11 Februari/ February 2009 - 1 Oktober/ October 2015	enam bulanan/ semiannually	2.323% - 2.575%	LIBOR 6 bulan/ 6 months' LIBOR

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30/06/2012	31/12/2011	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2012	48,874	-	2012 -
- 2011	71,623	80,684	2011 -
	<u>120,497</u>	<u>80,684</u>	
Klaim restitusi pajak:			Claim for tax refund:
- 2007	2,037	2,037	2007 -
- 2006	784	784	2006 -
- 2005	1,267	1,267	2005 -
- 2004	1,073	1,073	2004 -
	<u>5,161</u>	<u>5,161</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai-bersih	<u>223,039</u>	<u>27,504</u>	Value added tax-net

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	30/06/2012	31/12/2011	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Anak perusahaan	6,673	5,794	The Subsidiaries -
- Pajak penghasilan pasal 25	51,122	67,916	Income tax article 25 -
	<u>57,795</u>	<u>73,710</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 21	4,611	5,707	Income tax article 21 -
- Pajak penghasilan pasal 23	35,551	49,778	Income tax article 23 -
	<u>40,162</u>	<u>55,485</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 55 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Kini					Current
- Non Final	(402,283)	(517,771)	(200,214)	(264,719)	Non Final -
- Final	(7,870)	(5,225)	(2,954)	(2,712)	Final -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	5,457	-	Adjustment of -
Tanggungan	(107,885)	(18,234)	(64,042)	7,204	prior year
	(512,581)	(541,230)	(261,753)	(260,227)	Deferred
Terdiri dari:					Consisting of:
- Perseroan:					The Company: -
- Kini					Current -
- Non Final	(401,688)	(517,081)	(199,963)	(264,398)	Non Final -
- Final	(7,870)	(5,225)	(2,954)	(2,712)	Final -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	5,457	-	Adjustment of -
- Tanggungan	(107,885)	(18,234)	(64,042)	7,204	prior year
	(511,986)	(540,540)	(261,502)	(259,906)	Deferred -
- Anak perusahaan:					The Subsidiaries: -
- Kini	(595)	(690)	(251)	(321)	Current -
	(512,581)	(541,230)	(261,753)	(260,227)	

Dampak perpajakan anak perusahaan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode enam bulan dan triwulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The taxation impact of the subsidiaries are immaterial to the consolidated financial statements. The reconciliation between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the six-month and quarter periods ended 30 June 2012 and 2011 are as follows:

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,973,376	2,064,044	1,055,341	1,026,989	Consolidated income before income tax
Ditambah: laba bersih sebelum pajak - anak perusahaan	(3,514)	(353)	(2,037)	(458)	Add: net income before tax - the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	1,969,862	2,063,691	1,053,304	1,026,531	Income before income tax - the Company
Beban pajak dihitung pada tarif efektif	(492,466)	(515,923)	(263,326)	(256,633)	Tax expenses calculated at effective rates
Pendapatan kena pajak final - bersih	8,877	6,589	2,728	3,415	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(25,984)	(25,981)	(3,407)	(3,976)	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	5,457	-	Adjustment of prior year
Beban pajak final	(7,870)	(5,225)	(2,954)	(2,712)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan:					Income tax expenses:
- Perseroan	(511,986)	(540,540)	(261,502)	(259,906)	The Company -
- Anak perusahaan	(595)	(690)	(251)	(321)	The Subsidiaries -
	(512,581)	(541,230)	(261,753)	(260,227)	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan dan triwulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the six-month and quarter periods ended 30 June 2012 and 2011 are as follows:

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>1,969,862</u>	<u>2,063,691</u>	<u>1,053,304</u>	<u>1,026,531</u>	Income before income tax - the Company
Perbedaan waktu:					Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(169,975)	44,454	(101,583)	(17,823)	Difference between - commercial and fiscal depreciation and amortisation
- Selisih antara rugi pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(12,549)	(78,865)	(5,060)	(1,164)	Difference between - commercial and fiscal loss on disposal and write-off of assets
- Penyisihan piutang ragu-ragu	9,653	6,280	2,868	(1,770)	Allowance for bad debt - expense
- Beban yang masih harus dibayar	(24,547)	20,480	(8,646)	28,390	Accrued expenses -
- Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	<u>(234,122)</u>	<u>(65,285)</u>	<u>(143,747)</u>	<u>21,182</u>	Provision for salaries - and employee benefits
	<u>(431,540)</u>	<u>(72,936)</u>	<u>(256,168)</u>	<u>28,815</u>	
Perbedaan tetap:					Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	103,936	103,924	13,627	15,905	Non-deductible - expenses
- Pendapatan kena pajak final	<u>(35,506)</u>	<u>(26,358)</u>	<u>(10,911)</u>	<u>(13,662)</u>	Income subject to final tax -
	<u>68,430</u>	<u>77,566</u>	<u>2,716</u>	<u>2,243</u>	
Penghasilan kena pajak	<u><u>1,606,752</u></u>	<u><u>2,068,321</u></u>	<u><u>799,852</u></u>	<u><u>1,057,589</u></u>	Taxable income
Beban pajak kini - Perseroan	401,688	517,081	199,963	264,398	Current tax expense - the Company
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dimuka - Perseroan	<u>(450,562)</u>	<u>(501,791)</u>	<u>(222,719)</u>	<u>(263,506)</u>	Less: Prepaid corporate income tax - the Company
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perseroan	<u><u>(48,874)</u></u>	<u><u>15,290</u></u>	<u><u>(22,756)</u></u>	<u><u>892</u></u>	(Over)/under payment of corporate income tax - the Company

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 57 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah laba kena pajak untuk periode enam bulan dan triwulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the six-month and quarter periods ended 30 June 2012 and 2011 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011 pada bulan Juli 2012. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada periode berjalan.

The Company filed the corporate income tax returns for the fiscal year 2011 in July 2012. The impact of the differences between the previously recognised taxable income and those reported in the tax return are recorded as prior year's adjustment and are recognised in the current period.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	<u>01/01/2012</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>30/06/2012</u>	
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1,498,048)	(45,631)	(1,543,679)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation</i>
Beban yang masih harus dibayar	14,954	(6,137)	8,817	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	7,167	2,413	9,580	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	<u>119,406</u>	<u>(58,530)</u>	<u>60,876</u>	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
	<u>(1,356,521)</u>	<u>(107,885)</u>	<u>(1,464,406)</u>	

	<u>01/01/2011</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>31/12/2011</u>	
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1,384,803)	(113,245)	(1,498,048)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation</i>
Beban yang masih harus dibayar	14,811	143	14,954	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,790	(2,623)	7,167	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	<u>76,855</u>	<u>42,551</u>	<u>119,406</u>	<i>Provision for salaries and employee benefits</i>
	<u>(1,283,347)</u>	<u>(73,174)</u>	<u>(1,356,521)</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2004

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26.

DJP menolak keberatan dan menambah kurang bayar sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi tahun 2007 dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26. DJP menolak keberatan dan Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi tahun 2008.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2006

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut dan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi tahun 2008.

25. TAXATION (continued)

d. Deferred tax liabilities (continued)

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by the management.

e. Tax assessments

2004 fiscal year

In 2006, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax article 26.

The DGT rejected the objection and increased the underpayment by Rp 34,251. The Company paid the additional tax underpayment and recorded the results in the 2007 profit or loss and filed an appeal letter to the Tax Court. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

2005 fiscal year

In 2007, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax article 26. The DGT rejected the objection and the Company recorded the results in the 2008 profit or loss.

In 2008, the Company filed an appeal letter to the Tax Court and up to the date of this report, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

2006 fiscal year

In September 2008, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of various income taxes, VAT and tax penalties totaling to Rp 158,808. Subsequently, the DGT issued decision letter of rectification to reduce the tax penalties by Rp 932. The Company paid and recorded the above taxes underpayment in the 2008 profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2006 (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN tersebut. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi Perseroan tahun 2010. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh pasal 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan, SKPKB atas PPN dan beberapa obyek pajak penghasilan. Perseroan mencatat hasil pengkajian pada laporan laba rugi tahun 2009. Pada tahun 2009, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB.

Pada tahun 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh pasal 26 dan menambah kurang bayar PPh pasal 26 sebesar Rp 9.642, yang telah dibebankan oleh Perseroan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada bulan Desember 2010, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh pasal 26.

Pada bulan Desember 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN. Pada bulan Februari 2011, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan, PPh pasal 23, dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

25. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2006 fiscal year (continued)

In 2008, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments regarding income tax article 23, article 26 and VAT. In December 2009, the DGT rejected the objection over income tax article 23 and partially accepted the objection over income tax article 26 and VAT. The Company recorded the results in the 2010 profit or loss. In March 2010, the Company submitted appeal letter to Tax Court in relation to income tax article 26 and VAT. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2007 fiscal year

In 2009, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax, underpayment of VAT and various income taxes. The Company recorded the assessments results in the 2009 profit or loss. In 2009, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments.

In 2010, the DGT rejected the objection regarding income tax article 26 and increased the underpayment of income tax article 26 by Rp 9,642, which has been recorded by the Company in current year profit or loss. In December 2010, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to income tax article 26.

In December 2010, the DGT rejected the Company's objection regarding corporate income tax, income tax article 23 and VAT. In February 2011, the Company submitted appeal letter to Tax Court regarding objection on corporate income tax, income tax article 23 and VAT. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2008

Pada tahun 2010, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 212.959. Ketetapan pajak ini mengurangi jumlah kerugian pajak yang dapat dikompensasi menjadi Rp 166.153. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima SKPKB, SKPLB, dan STP atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak sejumlah Rp 11.949. Perseroan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi tahun 2010. Pada bulan Januari 2012, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas PPh Badan. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, daluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

25. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2008 fiscal year

In 2010, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 212,959. The tax assessment reduced the compensated tax loss carry forward to Rp 166,153. In the same month, the Company also received tax assessment letters confirming underpayment, overpayment and tax penalties of various income taxes, VAT, and tax penalties totaling to Rp 11,949. The Company recorded this assessment in the 2010 profit or loss. In January 2012, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to corporate income tax. Up to the date of this report, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess or amend the tax liabilities within the Statute of Limitations, under the prevailing regulations.

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation effective as of 1 January 2008, the DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due. For tax liabilities from fiscal year 2001 up to 2007 which have not been settled, the tax assessment expires in 2013 at the latest.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties are as follow:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan ITKP, pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi, dan penggantian biaya-biaya/ <i>VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses</i>
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ <i>Cooperation for voucher recharge and airtime transfer</i>
Celcom Multimedia (M) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ <i>Cooperation for money transfer through remittance agent</i>
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ <i>International roaming revenue, interconnection and other direct expenses</i>
Hello Axiata Company Limited (Cambodia)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ <i>Associated entity from Axiata Group Berhad</i>	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ <i>Associated entity from Axiata Group Berhad</i>	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ <i>Ultimate majority shareholder</i>	Penggantian biaya-biaya/ <i>Reimbursement of expenses</i>
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Etisalat Sri Lanka	Entitas anak dari Etisalat/ <i>Subsidiary of Etisalat</i>	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Etisalat Misr	Entitas anak dari Etisalat/ <i>Subsidiary of Etisalat</i>	Beban interkoneksi/ <i>Interconnection expenses</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 62 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Celcom Axiata Berhad	45,739	27,668
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	1,731	4,678
Lain-lain/ <i>Others</i> **	<u>39</u>	<u>162</u>
	<u>47,509</u>	<u>32,508</u>
% terhadap total piutang usaha - bersih/ % of total trade receivables - net	<u>10.61%</u>	<u>5.04%</u>

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Axiata Group Berhad	192	149
Lain-lain/ <i>Others</i> **	<u>43</u>	<u>42</u>
	<u>235</u>	<u>191</u>
% terhadap total piutang lain-lain/ % of total other receivables	<u>0.70%</u>	<u>0.75%</u>

d. Hutang usaha dan hutang lain-lain

d. Trade and other payables

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
M1 Limited	3,385	2,106
Celcom Axiata Berhad	-	5,212
Axiata Group Berhad	-	2,500
Lain-lain/ <i>Others</i> **	<u>494</u>	<u>380</u>
	<u>3,879</u>	<u>10,198</u>
% terhadap hutang usaha dan hutang lain-lain/ % of total trade and other payables	<u>0.11%</u>	<u>0.36%</u>

e. Pendapatan usaha

e. Revenue

	<u>2012 (6 bulan/ months)</u>	<u>2011 (6 bulan/ months)</u>	<u>2012 (3 bulan/ months)</u>	<u>2011 (3 bulan/ months)</u>
Celcom Axiata Berhad	73,481	50,679	35,115	20,876
M1 Limited	4,462	3,287	2,191	1,995
Lain-lain/ <i>Others</i> **	<u>713</u>	<u>951</u>	<u>446</u>	<u>435</u>
	<u>78,656</u>	<u>54,917</u>	<u>37,752</u>	<u>23,306</u>
% terhadap pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon/ % of total of gross revenue net of discount	<u>0.77%</u>	<u>0.61%</u>	<u>0.72%</u>	<u>0.51%</u>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 63 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

f. Interconnection and other direct expenses

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)
Celcom Axiata Berhad	12,284	9,513	6,032	4,606
M1 Limited	8,783	6,929	4,647	3,379
Axiata Group Berhad	1,834	-	-	-
Emirates Telecommunications Corporation	1,510	1,081	865	451
Lain-lain/ Others**	<u>1,353</u>	<u>320</u>	<u>623</u>	<u>131</u>
	<u>25,764</u>	<u>17,843</u>	<u>12,167</u>	<u>8,567</u>
% terhadap beban percakapan interkoneksi domestik, jelajah internasional dan VAS/ % of voice domestic interconnection, international roaming and VAS expenses	<u>5.63%</u>	<u>2.46%</u>	<u>5.37%</u>	<u>2.30%</u>

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Company are the Board of Directors and Commissioners as detailed in Note 1e.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	2012 (6 bulan/ months)	2011 (6 bulan/ months)	2012 (3 bulan/ months)	2011 (3 bulan/ months)
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	23,062	17,773	12,232	8,808
Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	425	793	103	470
Kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation	<u>8,235</u>	<u>5,813</u>	<u>3,513</u>	<u>2,928</u>
	<u>31,722</u>	<u>24,379</u>	<u>15,848</u>	<u>12,206</u>
% terhadap total beban karyawan/ % of total employee costs	<u>6.60%</u>	<u>5.03%</u>	<u>7.10%</u>	<u>5.04%</u>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

g. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000/ Individual amount less than Rp 1,000

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Key management compensation (continued)

The transactions with related parties are made under terms and conditions as though the transactions were made with third parties. At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

27. PERIKATAN

a. Belanja modal

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian sehubungan dengan perluasan jaringan dengan nilai total USD 376 juta atau setara dengan Rp 3.566 miliar (Rupiah penuh).

b. Perikatan sewa-menyewa

Pada tahun 1999, Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama sepuluh tahun. Pada tanggal 23 Maret 2007, Perseroan memperbaharui perjanjian sewa kantor ini yang kemudian berlaku sampai dengan 31 Oktober 2020, dengan jumlah perikatan pada tanggal 30 Juni 2012, sebagai berikut:

Terhutang dalam satu tahun	18,850
Terhutang dalam dua tahun sampai lima tahun	84,268
Terhutang lebih dari lima tahun	69,854
	<u>172,972</u>

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode enam bulan dan triwulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 9.425, Rp 9.425 Rp 4.713, dan Rp 4.713.

27. COMMITMENTS

a. Capital expenditures

As at 30 June 2012, the Company had commitments related to various purchases in relation to the expansion of the network assets totaling USD 376 million, or equivalent to Rp 3,566 billion (full amount).

b. Operating lease commitments

In 1999, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Caraka Citra Sekar Lestari (third party) for a term of ten years. On 23 March 2007, the Company amended the office rental agreement until 31 October 2020, with a total commitment as at 30 June 2012, as follows:

Payable within one year
Payable within two years and five years
Payable more than five years

Rental expenses in relation to these transactions for the six-month and quarter periods ended 30 June 2012 and 2011 amounting to Rp 9,425, Rp 9,425, Rp 4,713, and Rp 4,713, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERIKATAN (lanjutan)

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

27. COMMITMENTS (continued)

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

28. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *Short Message Service* ("SMS") (kartel) yaitu pelanggaran pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif SMS, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan merevisi tarif SMS Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

28. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunications companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU may order the Company to pay fines up to Rp 25 billion (full amount) and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the KPPU's decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.

On 18 June 2008, KPPU in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25 billion (full amount) to the Company. On 9 July 2008, the Company submitted an appeal letter regarding KPPU's decision to South Jakarta District Court.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI (lanjutan)

Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

28. CONTINGENCY (continued)

Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU, filed an application to the Supreme Court to determine which Court will hear the proceedings. Up to the issue date of the consolidated financial statements, the Company has not received any response from both institutions.

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tatacara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
 - Tarif jelajah
 - Tarif jasa multimedia,
- dengan struktur sebagai berikut:
- Biaya aktivasi
 - Biaya berlangganan bulanan
 - Biaya penggunaan
 - Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom Up*.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah margin.

29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures and with respect to fixed line telecommunications services at price cap formula set by the Government.

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No.09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The cellular tariffs consist of the following:

- *Basic telephony services tariff*
 - *Roaming tariff*
 - *Multimedia services tariff,*
- with the following structure:*
- *Activation fee*
 - *Monthly charges*
 - *Usage charges*
 - *Additional facilities fee.*

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:

- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.*
- *Retail service activity cost plus margin.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh, dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Tarif interkoneksi Perseroan yang berlaku saat ini, berdasarkan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") terbaru yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 205/2008 tanggal 11 April 2008.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

**29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)**

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

The interconnection tariff applied by the Company currently is based on the latest Reference Interconnect Offer ("RIO") which was based on Director General of Post and Telecommunications Decree No. 205/2008 dated 11 April 2008.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

Effective 1 June 2012, the telecommunication operators implemented the SMS interconnection cost with reference to letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication (MoC) Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

c. Tarif interkoneksi ITKP (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih akan menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif, dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri tersebut, maka Pemerintah mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 115/Dirjen/2008 tanggal 24 Maret 2008 tentang Persetujuan Terhadap Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Besaran Tarif Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan Tahun 2008 Milik Penyelenggara Dominan Layanan Sewa Jaringan, sebagai persetujuan atas usulan Perseroan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet, jelajah nasional, dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

**29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS
(continued)**

c. VoIP interconnection tariff (continued)

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff. Pursuant to the Minister of Communication and Information Decree, the Government released Director General of Post and Telecommunication Decision Letter No. 115/Dirjen/2008 dated 24 March 2008 concerning the Approval of the Documents of the Type of Lease line, the Tariff of Lease line Services, the Availability of Lease line Service Capacity, the Quality of Lease line Services and Procedures of Lease line Service provision in year of 2008 belongs to the Dominant Lease line Service Provider, as approval on the Company's proposal.

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 69 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan, dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES

The Company has existing purchases agreements, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (6 bulan)/ Total purchase orders issued (6 months)	
Ericsson AB	11 Juli 2007 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 11 July 2007 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party	• Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ Supply of network equipment and various network-related services	USD	85,880,969
PT Ericsson Indonesia	11 Juli 2007 dan 27 September 2007 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 11 July 2007 and 27 September 2007 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	• Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment	USD Rp	24,019,395 138,951
PT Software Solutions Indonesia	23 September 2010 – 31 Desember 2017, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 23 September 2010 - 31 December 2017, unless terminated earlier by either party	• Pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan/ Managed services for billing and customer management system operation	Rp USD	45,646 868,030
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 – 31 Desember 2017/ 23 September 2010 – 31 December 2017	• Remote service agreement	USD	12,000,000
	23 September 2010 – 31 Desember 2019/ 23 September 2010 – 31 December 2019	• Lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ Software license and maintenance agreement		
PT Huawei Tech Investment	8 Juni 2006 - 8 Juni 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 8 June 2006 – 8 June 2013, unless terminated earlier by either party	• Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/ Supply and installation of 3G network	USD Rp	132,210,490 206,962

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) 30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total nota pembelian (6 bulan)/ Total purchase orders issued (6 months)	
PT Huawei Tech Investment (lanjutan/continued)	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance of various products and services		
	September 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ September 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pembelian dan pemasangan berbagai macam produk dan jasa/ Purchase and installation of various products and services		
PT Alita Praya Mitra	1 Mei 2008 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 1 May 2008 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ Purchase of various products of network equipment	USD Rp	51,501,803 94,878
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pemasangan peralatan jaringan/ Installation of network equipment		
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ 16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ Maintenance for various products and services		

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD
PARTIES (continued)**

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ <i>Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ <i>Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building. Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.</i> - Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, <i>settlement</i>, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi/ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing, and penalties.</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur <i>settlement</i>/ <i>Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties, and settlement procedures.</i>
Moratel, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Commonwealth, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	Membahas tentang biaya sirkuit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ <i>Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>
PT Hutchison CP Telecommunications, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT AXIS Telekom Indonesia, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Divisi <i>Fixed Wireless Network/ Fixed Wireless Network Division</i>), PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Global Access, PT First Media Tbk.	- Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ <i>The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.</i> - Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun/ <i>Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years.</i>
PT Hutchison CP Telecommunications dan/ <i>and</i> Moratel	Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 15 years (HCPT) and 10 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD
PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT AXIS Telecom Indonesia (AXIS)	- Perjanjian jelajah nasional memungkinkan pelanggan AXIS bisa menggunakan jaringan Perseroan di area tertentu/ <i>National roaming agreement which enables AXIS's subscribers to access the Company's network in certain areas.</i> - Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 dan berlaku selama tiga tahun sebagai periode pertama sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>Valid from 1 January 2010 until 31 December 2012 for initial service term of three years unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i> - Pada 12 Juni 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri tanpa syarat perjanjian ini efektif pada tanggal 1 September 2012/ <i>On 12 June 2012, both parties mutually agreed to terminate this arrangement unconditionally effective on 1 September 2012.</i>
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut antara Perseroan dan PT Bakrie Telecom, Tbk dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak 2009 dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa garansi yang berlaku bagi jaringan tersebut berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan <i>Cable Supply and Installation Agreement</i> antara Perseroan dan Alcatel-Lucent Submarine Networks, sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ <i>Joint construction agreement of submarine fiber optic link between the Company and PT Bakrie Telecom, Tbk and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 2009 and shall continue in effect until the end of the warranty period for submarine fiber optic link, based on the terms and conditions of the Cable Supply and Installation Agreement between the Company and Alcatel-Lucent Submarine Networks, unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.</i>
PT Sun Microsystems Indonesia, PT BT Communications Indonesia	- Perjanjian <i>Managed utility services</i> untuk <i>billing infrastructure environment</i>. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak/ <i>Managed utility services agreement for billing infrastructure environment. Valid from 1 January 2010 until 31 December 2014 unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement. This agreement also sets out the right and obligation of both parties.</i> - Efektif tanggal 27 Mei 2011, PT Sun Microsystems Indonesia melakukan pengalihan perjanjian kepada PT BT Communications Indonesia/ <i>Effectively on 27 May 2011, PT Sun Microsystems Indonesia novates its agreement to PT BT Communications Indonesia.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD
PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Huawei Marine Networks Co. Limited	- Kerjasama antara Perseroan, Telekom Malaysia Berhad (TMB), dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel)/ <i>Joint agreement between the Company, Telekom Malaysia Berhad (TMB) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel).</i> - Berlaku mulai tanggal 11 Februari 2011 sampai dengan penyelesaian pekerjaan/ <i>Valid from 11 February 2011 up to the completion of the works.</i> - Cakupan kerja meliputi survei, manufaktur, dan instalasi kabel jaringan rute Batam - Dumai - Melaka, dimana Perseroan, TMB, dan Moratel bersinergi untuk membangun jaringan rute tersebut/ <i>Scope of works cover the survey, manufacture and installation of network cables routing Batam - Dumai - Melaka, of which the Company, TMB and Moratel entered into synergize arrangement to establish link over the routes.</i>
Research in Motion Singapore Pte. Limited (RIM)	- Perseroan akan membayar iuran bulanan kepada RIM atas akses pelanggan Perseroan ke jaringan Blackberry/ <i>The Company shall pay RIM monthly service access fees connecting its subscribers to Blackberry services.</i> - Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 8 Maret 2011 sampai dengan terminasi kontrak oleh salah satu pihak/ <i>Recent amendment is valid from 8 March 2011 until contract termination by either party.</i>
PT Hutchison CP Telecommunications	- Perjanjian 3G radio access network sharing dimana kedua belah pihak setuju menyediakan kapasitas satu sama lain di area tertentu. Berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 selama 10 tahun/ <i>3G radio access network sharing agreement which the parties agree to provide capacity to each other in certain areas. Valid for 10 years starting from 1 June 2011.</i> - Pada 7 Mei 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tanpa syarat ini efektif pada tanggal 7 November 2013/ <i>On 7 May 2012, both parties mutually agreed to terminate this arrangement unconditionally effective on 7 November 2013.</i>
PT Huawei Tech Investment	Perjanjian Managed Services for Value Added Services ("VAS") dan Digital Merchants ("DM") dimana PT Huawei Tech Investment bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kegiatan operasional VAS dan DM. Berlaku mulai tanggal 1 April 2012 selama 5 tahun. Perseroan melakukan pembayaran di muka secara triwulan/ <i>Managed services agreement for Value Added Services ("VAS") and Digital Merchants ("DM") which PT Huawei Tech Investment is responsible for maintenance and operational services for the VAS and DM. Valid for 5 years starting from 1 April 2012. The Company pays quarterly services fees in advance.</i>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD
PARTIES (continued)**

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Huawei Services	Pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perjanjian ini bertujuan untuk memberikan solusi biaya efektif dalam waktu jangka panjang. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ On 16 January 2012, the Company entered into a <i>Network Managed Services Agreement</i> with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. This mutually beneficial arrangement is be structured upon a long term focus on delivering a cost effective solution. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	30/06/2012					Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	USD	EUR	SGD	GBP	AUD		
Aset							Asset
Kas dan setara kas	7,421,275	-	-	-	-	70,354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11,538,086	-	-	-	-	109,381	Trade receivables
Aset lain-lain	37,383,137	-	-	-	-	354,392	Other assets
Jumlah aset moneter	56,342,498	-	-	-	-	534,127	Total monetary assets
Liabilitas							Liabilities
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(244,328,396)	(54,525)	(158,520)	-	(73,643)	(2,318,753)	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,938,649)	-	-	-	-	(18,378)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(285,833,004)	-	-	-	-	(2,709,697)	Long-term loans
Jumlah liabilitas moneter	(532,100,049)	(54,525)	(158,520)	-	(73,643)	(5,046,828)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(475,757,551)	(54,525)	(158,520)	-	(73,643)	(4,512,701)	Net monetary liabilities

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.480 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 11.801 (Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 7.415 (Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 14.732 (Rupiah penuh), dan 1 AUD = Rp 9.524 (Rupiah penuh). Sejak tanggal 30 Juni 2012, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 9.485 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 11.656 (Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 7.579 (Rupiah penuh), 1 GBP = Rp 14.872 (Rupiah penuh), dan 1 AUD = Rp 9.879 (Rupiah penuh) pada tanggal 27 Juli 2012. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 2.423. Selanjutnya lihat Catatan 24. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

32. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 19).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company's monetary assets and liabilities on 30 June 2012 were reported in Rupiah using the rates 1 USD = Rp 9,480 (full amount), 1 EUR = Rp 11,801 (full amount), 1 SGD = Rp 7,415 (full amount), 1 GBP = Rp 14,732 (full amount), and 1 AUD = Rp 9,524 (full amount). Since 30 June 2012, those rates were changed to 1 USD = Rp 9,485 (full amount), 1 EUR = Rp 11,656 (full amount), 1 SGD = Rp 7,579 (full amount) 1 GBP = Rp 14,872 (full amount) and 1 AUD = Rp 9,879 (full amount), on 27 July 2012. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 30 June 2012 using these rates, unrealised foreign exchange loss will increase in the amount of Rp 2,423. Further see Note 24. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

32. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 19).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, *swap* valuta asing, dan *swap* tingkat bunga dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif Perseroan digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak berjangka dan kontrak *swap* valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company uses derivative financial instruments such as forward foreign currency, cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, i.e not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest. In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into forward foreign currency contracts and cross currency swap contract with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 225.635 (2011: Rp 156.609) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran asset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap valuta asing dan kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang dan obligasi Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

As at 30 June 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 225,635 (2011: Rp 156,609) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term loans and bonds profile after taking into account hedging transactions is as follows:

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 80 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	3,688,712	3,193,908	Fixed interest rates long-term loans
Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap	-	1,499,419	Fixed interest rates bonds
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>9,029,846</u>	<u>6,032,927</u>	Floating interest rates long-term loans
	<u>12,718,558</u>	<u>10,726,254</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2012 jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 11.470 (2011: Rp 11.406) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 30 June 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been Rp 11,470 (2011: Rp 11,406) lower, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah garansi bank.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Instrumen keuangan Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko yang signifikan dengan salah satu pihak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Kas dan setara kas	883,384	998,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	447,589	644,404	Trade receivables
Piutang lain-lain	33,526	25,574	Other receivables
Piutang derivatif	146,716	117,785	Derivative receivables
Aset lain-lain	323,188	330,866	Other assets
	<u>1,834,403</u>	<u>2,116,742</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

**Credit quality of financial assets
(continued)**

Sales to dealers are required to be settled in cash. Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. The Company's financial instruments do not have significant concentration of risk with any single party. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 82 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan hutang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	30/06/2012					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Hutang usaha dan hutang lain-lain	3,478,757	3,478,757	3,478,757	-	-	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	841,268	841,268	841,268	-	-	Accrued expenses
Instrumen derivatif	(66,597)					Derivative instruments
- arus kas keluar		2,400,215	1,204,228	642,187	553,800	Cash outflow -
- arus kas masuk		(2,469,347)	(1,240,060)	(666,005)	(563,282)	Cash inflow -
Pinjaman jangka panjang	12,718,558	14,378,792	3,417,418	4,049,357	6,912,017	Long-term loans
Jumlah	16,971,986	18,629,685	7,701,611	4,025,539	6,902,535	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follows:

	30/06/2012	31/12/2011	
Kurang dari 1 tahun	2,773,720	3,820,240	Not later than 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	3,619,116	3,586,750	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	6,325,722	3,319,264	More than 2 years
	12,718,558	10,726,254	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai instansi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 87,9 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Maret 2014. Pada tanggal 30 Juni 2012, porsi yang belum digunakan adalah Rp 64,3 miliar (Rupiah penuh).

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas Perseroan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan hutang derivatif. Lihat Catatan 24 untuk instrumen derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totaling equivalent Rp 87.9 billion (full amount). The facility is available on various dates up to March 2014. As at 30 June 2012, the unused portion was Rp 64.3 billion (full amount).

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables. See Note 24 for derivative instruments.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 84 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30/06/2012		31/12/2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	883,384	883,384	998,113	998,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	447,589	447,589	644,404	644,404	Trade receivables
Piutang lain-lain	33,526	33,526	25,574	25,574	Other receivables
Piutang derivatif	146,716	146,716	117,785	117,785	Derivative receivables
Aset lain-lain	323,188	323,188	330,866	330,866	Other assets
	<u>1,834,403</u>	<u>1,834,403</u>	<u>2,116,742</u>	<u>2,116,742</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Hutang usaha dan hutang lain-lain	3,478,757	3,478,757	2,815,069	2,815,069	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	841,268	841,268	886,388	886,388	Accrued expenses
Obligasi	-	-	1,499,419	1,552,500	Bonds
Pinjaman jangka panjang	12,718,558	12,987,697	9,226,835	9,266,544	Long-term loans
Hutang derivatif	80,119	80,119	105,695	105,695	Derivative payables
Liabilitas diestimasi	7,223	7,223	17,900	17,900	Provisions
	<u>17,125,925</u>	<u>17,395,064</u>	<u>14,551,306</u>	<u>14,644,096</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flow* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar hutang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah hutang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap *EBITDA*.

Rasio hutang terhadap *EBITDA* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan *EBITDA*. Adapun *EBITDA* merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan, dan beban amortisasi.

Strategi Perseroan selama tahun 2012 dan 2011 adalah mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* kurang dari 2,0. Perseroan telah mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* 1,3 dan 1,0 per 30 Juni 2012 dan 2011.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flow applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings. The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.

Capital risk management

*The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring debt to *EBITDA* ratio.*

*Debt to *EBITDA* ratio is calculated as total debt (bank loan and bonds payable) divided by *EBITDA*. *EBITDA* is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortisation expenses.*

*The Company's strategy during 2012 and 2011 was to maintain debt to *EBITDA* ratio less than 2.0. The Company had maintained debt to *EBITDA* ratio 1.3 and 1.0 as of 30 June 2012 and 2011.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 7 untuk nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

i. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

See Note 7 for the carrying value of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14c.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *base transceiver stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan, dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 14a) dan aset tetap yang bersangkutan.

**Estimasi beban lisensi terkait hak
penggunaan frekuensi izin stasiun radio**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.7/2009 (lihat Catatan 1d), Perseroan diharuskan untuk membayar BHP spektrum frekuensi radio yang terdiri dari BHP untuk ISR dan BHP untuk IPSFR. Penetapan tarif BHP ISR berbeda-beda tergantung pada zona, segmentasi frekuensi, dan perangkat yang digunakan.

Tahapan pemanfaatan ISR meliputi proses pengajuan izin penggunaan frekuensi radio kepada Departemen Komunikasi dan Informatika, perolehan izin, dan pembayaran beban ISR sesuai dengan tagihan yang diterbitkan. Dalam pelaksanaannya, proses yang dilalui memerlukan jangka waktu yang cukup lama.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**i. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14c.

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates *base transceiver stations* ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 14a) and a corresponding fixed assets.

**Estimated license fees in relation to the
use of radio frequency spectrum**

According to the Government Regulation No.7/2009 (see Note 1d), the Company is required to pay fees for the use of radio frequency spectrum comprising fees on radio station license (ISR) and fees on radio frequency spectrum license (IPSFR). The determination of ISR fees differ depending on zone, frequency segmentation and equipment used.

The utilisation of radio station license comprised of application for license to use radio frequency to Department of Communication and Information, obtainment of license and payment of ISR fees in accordance with the billings issued. In practice, the processes require considerable time.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**Estimasi beban lisensi terkait hak
penggunaan frekuensi ijin stasiun radio
(lanjutan)**

Perseroan secara berkala melakukan penelaahan terhadap besaran beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10) dengan melakukan estimasi terhadap besaran tarif dikalikan dengan jumlah perangkat yang digunakan. Besaran tarif yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**i. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Estimated license fees in relation to the
use of radio frequency spectrum
(continued)**

The Company periodically reviews the accrued expenses (see Note 10) and estimates the applicable tariff multiply with the number of equipment used. The actual tariff could differ from those estimates.

**ii. Critical judgments in applying the
accounting policies**

**Recognition and measurement of
intangible assets**

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.

The management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. The management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 8) for obtaining the license.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE QUARTER AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud (lanjutan)**

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**ii. Critical judgments in applying the
accounting policies (continued)**

**Recognition and measurement of
intangible assets (continued)**

If in future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2012 (6 bulan/ months)
Pembelian aset tetap periode berjalan yang dibiayai melalui hutang	1,970,989
Penerbitan saham sehubungan dengan program insentif jangka panjang	43,178

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

2011 (6 bulan/ months)	
1,229,805	<i>Acquisition of respective period fixed assets through incurrence of payables</i>
59,172	<i>Share issuance related to long-term incentive program</i>



KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan and its clients support the environment by printing this report double sided.